

**HUBUNGAN KEAKTIFAN KEHADIRAN KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MOHAMMAD AFNANI
NIM : T20181103
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEAKTIFAN KEHADIRAN KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

JEMBER



SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MOHAMMAD AFNANI

NIM : T20181103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :

HAFIDZ, S.Ag., M.Hum.,

NIP : 197402182003121002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEAKTIFAN KEHADIRAN KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

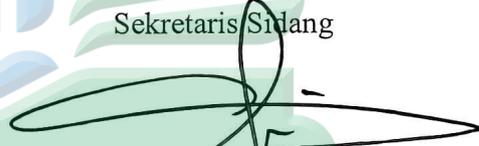
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. HARTONO, M.Pd.
NIP : 198609022015031001


ARI DWI WIDODO, M.Pd.I.
NIP : 198703312023211015

Anggota Sidang:

1. Dr. MUKAFFAN, M.Pd.I. ()
2. HAF'DZ, S.Ag., M.Hum. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag, M.Si.
NIP : 197304242000031005

MOTTO

Bagi bangsa Indonesia, keragaman diyakini sebagai takdir. Ia tidak diminta, melainkan pemberian Tuhan yang Mencipta, bukan untuk ditawar tapi untuk diterima (Taken for Granted)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Lukman Hakim, *Moderasi Beragama Kemenag RI* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian).

LEMBAR PERSEMBAHAN



Peneliti mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan judul “Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” ini tepat pada waktunya. Dengan ini peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT, karena telah memberikan petunjuk selama perencanaan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini berlangsung.
2. Kepada Kedua Orang Tua, yaitu Ahmad Yasin dan Salama karena selalu memberikan dukungan, doa dan cinta kasih tanpa batas.
3. Kepada Tunggal Kandung, yaitu Riski Ramadhani yang juga selalu memberikan dukungan, doa, dan cinta kasih tanpa batas.
4. Kepada Teman Seperjuangan, yaitu teman kontrakan TIPS 2020 yang tidak pernah lelah untuk memberikan semangat dan dukungan sampai terselesaikannya penelitian skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang bertanya kapan siding dan khususnya saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya kelak.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan judul “Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi peneliti. Tidak lupa peneliti juga menyadari dan mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni Zein, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berdedikasi dan berkomitmen untuk memajukan dunia pendidikan dalam universitas ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan peneliti.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu mengatasi beberapa tantangan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan beberapa masukan berharga dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Hafidz, S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang penelitian yang peneliti tekuni juga selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas yang telah memastikan ketersediaan sumber informasi penting untuk penelitian skripsi ini.
6. Ilham Hidayatullah selaku Ketua Pengurus Komisariat PMII di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian , tidak lupa para kader-kader PMII di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berpartisipasi dalam pencapaian akademik peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 29 Oktober 2024
J E M B E R



MOHAMMAD AFNANI

NIM : T20181103

ABSTRAK

Mohammad Afnani. (2024). *Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Pendidikan Agama Islam

Kata Kunci: Hubungan, Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan, Toleransi Beragama.

Suatu lembaga/organisasi tidak akan berkembang dengan baik jika dalam konsep Keaktifan kurang begitu diperhatikan. Keaktifan sangat membantu dalam keberhasilan suatu lembaga/organisasi. Didalam organisasi butuh seorang Kader yang handal dan mampu memiliki Pemahaman yang baik suatu dalam lembaga/organisasi.

Penelitian ini Berfokus pada 1) Bagaimana Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Jember.

Penelitian ini, menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan Korelasi bertujuan mencari hubungan variabel. sampel digunakan berjumlah 97 Mahasiswa organisasi PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember yang terdiri Fakultas FTIK, SYARIAH, FEBI, FUAH dan DAKWAH. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner dengan skala Likert,. Analisis data dengan menggunakan analisis asumsi klasik diantaranya Normalitas, Linieritas, uji korelasi persial dan uji korelasi model Summery dan Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama Pada mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Jember Siddiq jember dinyatakan Terdapat hubungan signifikan dan dikatakan Positif untuk Hasil Uji Korelasi Nya mencapai 0,735 dengan Kategori **Kuat** Untuk Persentase 88 % dengan Katagori Sangat Baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konsteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian.....	11
a. Variabel Independen.....	11
b. Variabel Dependen.....	11
2. 2. Indikator Variabel	12
F. Denifisi Operasional.....	12
G. Asumsi.....	14
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. Moderasi Beragama	25
a. Pengertian Moderasi Beragama.....	25
b. Landasan Moderasi Beragama	26
c. Indikator Moderasi Beragama	27
2. Keaktifan Mahasiswa.....	31
a. Pengertian Keaktifan Mahasiswa.....	31
b. Indikator Keaktifan Mahasiswa	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
a. Observasi.....	36
b. Wawancara.....	37
c. Kuesioner	37
2. Instrumen Penelitian.....	38
D. Analisis Data	40
1. Analisis Penyajian Data.....	41
a. Analisis Deskriptif	41
b. Uji Validitas dan Realibilitas	41
c. Menghitung nilai TCR	43

2. Analisis Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linieritas	45
3. Analisis Hipotesis.....	46
4. Uji Koefisien Derterminasi.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya PMII UIN Khas Jember	48
2. Profil PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	52
3. Lokasi PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	52
4. Visi Misi Dan Tujuan PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	53
5. Struktur Organisasi PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.....	55
B. Penyajian Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	58
3. Menghitung Tingkat Pencapaian Responden.....	60
C. Analisis dan Hipotesis.....	62
1. Asumsi Klasik.....	62
a. Hasil Uji Normalitas.....	63
b. Hasil Uji Linieritas.....	63
2. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment.....	64
3. Hasil Uji Determinasi.....	65
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78

B. Saran - Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Dan Toleransi Pada Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	12
Tabel 1.2 Teori Pendukung Peneliti Dalam Asumsi.....	15
Tabel 1.3 Pendukung Acuan Dalam Asumsi	15
Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Mahmuda.....	19
Tabel 2.2 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Khairun Nisa Dalimunthe.....	21
Tabel 2.3 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Parida.....	22
Tabel 2.4 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Vina Fauziatun Nisa'	23
Table 3.1 Jumlah Sampel	35
Table 3.2 Tingkatan Skala Likert.....	38
Table 3.3 Instrumen Penelitian Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan.....	39
Table 3.4 Penilaian Kriteria Tingkat Presentase	45
Table 3.5 Interpretasi Kriteria Korelasi Koefien.....	46
Table 4.1 Profil PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	25
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin .	56
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Sekolah Mahasiswa.....	57
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Mahasiswa	57
Table 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Keaktifan Kehadiran).....	58
Table 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Toleransi Beragama).....	58
Table 4.7 Hasil Uji Realibilitas.....	59
Table 4.8 Hasil Uji Normalitas	63
Table 4.9 Hasil Uji Linieritas.....	63
Table 4.10 Hasil Korelasi Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember....	64
Table 4.11 Hasil Uji Determinasi.....	65
Table 4.12 Hasil Temuan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Global yang Terdampak Peristiwa Terorisme Tahun 2023.....	2
Gambar 1. 2 Kegiatan keagamaan di PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	7
Gambar 4. 1 PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

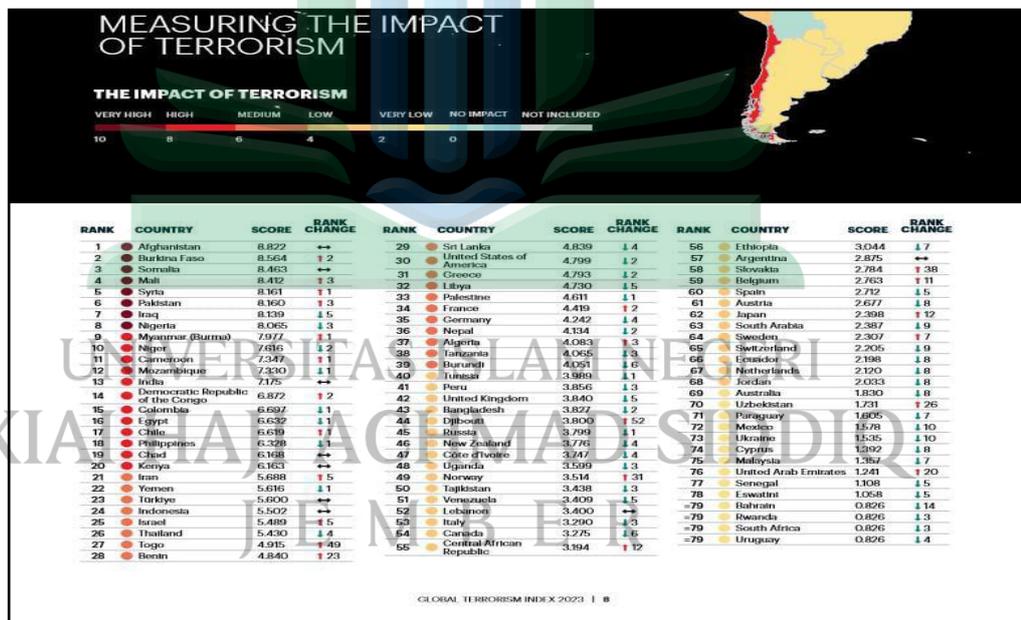
A. Konsteks Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara paling beragam di dunia, baik secara Agama maupun budaya. dengan belasan ribu pulau, Indonesia termasuk ratusan bahasa, budaya dan Agama. tidak hanya ada keberagaman Agama yang sangat banyak, keragaman praktik beragama muslim di dunia juga ada di Indonesia. Se bagai negara yang memiliki penduduk dominan beragama Islam terbanyak di dunia maka Indonesia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan data Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) yang bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. RISSC mencatat, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Jumlah ini setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa²

Namun kemunculan pemahaman radikalisme, terorisme dan liberalisme saat ini sudah masuk di dalam negara Indonesia. kehidupan beragama di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan berbagai pihak. hal ini tidak terlepas dari terus bermunculannya konflik sosial berlatar belakang Agama di tengah masyarakat. mulai dari kasus penistaan Agama, Mendirikan negara baru yang anti terhadap ideologi Pancasila, budaya yang sering disalahkan oleh oknum tokoh Agama, perusakan rumah ibadah, ujaran

² Cindy Mutiara Annur, "10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin," Databoks, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>.

kebencian dimedia sosial, kekerasan dilingkungan sekolah, pondok pesantren, antar organisasi Islam dan saling mendiskreditkan antara satu umat dengan umat lainnya. dengan menyebarnya fenomena-fenomena ini semakin mempertajam sentimen keagamaan di Indonesia. Sebagai akibatnya, kerukunan dan rasa kekeluargaan sebagai satu bangsa menjadi renggang dan tertkotak-kotak berdasarkan agama dan kepercayaan masing-masing. hal ini tercatat Sepanjang 2023, terdapat 2.670 temuan konten digital bermuatan IRET (Intoleransi, Radikalisme, Ekstremisme, Terorisme) Potensi terpapar radikalisme juga lebih tinggi terdapat pada wanita, generasi muda, khususnya gen-Z, dan mereka yang aktif di internet.³



Gambar 1.1 Indeks Global yang Terdampak Peristiwa Terorisme Tahun 2023

Pada tahun 2020, global terrorism Index pula melaporkan bahwa indonesia adalah negara yang berada dalam peringkat keempat pada Asia Pasifik

³ Kepala BNPT RI, "BNPT Temukan 2.670 Konten Radikalisme Dan Terorisme Sepanjang 2023," ANTARA, <https://www.antaranews.com/berita/3892506/bnpt-temukan-2670-konten-radikali-sme-dan-terorisme-sepanjang-2023>.

yang mempunyai dampak terorisme menggunakan skor 4,629, & mempunyai peringkat ke-37 pada dunia. pada Tahun 2023, global terrorism Index pula melaporkan bahwa Indonesia adalah negara yang berada dalam peringkat ke-3 pada Asia Pasifik yang mempunyai dampak terorisme menggunakan skor 5,502, & mempunyai peringkat ke-24 pada dunia ⁴

Di dalam Jurnal Penelitian Wahyono dkk menjelaskan bahwa Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), mengatakan tingkat radikalisme di Indonesia dalam tiga tingkatan. Pertama, tingkat “waspada” (66,3%), yaitu pemahaman keagamaan radikal yang dimiliki masyarakat pada umumnya. Kedua, tingkat “bahaya” (15,4%), yaitu pemahaman keagamaan radikal yang dimiliki pengurus masjid dan guru sekolah madrasah. Ketiga, tingkat “hati-hati” (20,3%), yaitu pemahaman keagamaan radikal yang dimiliki mahasiswa. Menurut Mas’ud, salah satu target penyebaran dan perekrutan aksi radikalisme adalah kelompok muda yaitu usia antara 18- 31 tahun, Catatan penting atas pemetaan BNPT tersebut adalah tentang tingkat radikalisme di kalangan mahasiswa cukup mengkhawatirkan. Mahasiswa menjadi kelompok potensial yang menjaditarget sasaran ideologi keagamaan radikal.⁵

Oleh karena itu, dampak munculnya adanya kasus diatas itu terjadi karena kurangnya pemahaman Toleransi Beragama dikalangan masyarakat Indonesia sendiri Khususnya Mahasiswa, sikap Toleransi ini dapat menjawab

⁴ Layanan OCHA, “Indeks Terorisme Global 2023,” (2023), <https://reliefweb.int/report/world/global-terrorism-index-2023.82>.

⁵ Wahyono dkk, “Moderasi Beragama Di Kalangan Muda; (Studi Kasus Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Di Cirebon),” *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 6. No. (2021): 4, https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/download/8809/pdf_65.

bahkan menjadi jalan tengah dari berbagai problematika dalam keagamaan dan peradaban global. maka pemahaman Toleransi dikuatkan di dalam Undang undang No 58 Tahun 2023 Bab II tentang

“Penguatan moderasi beragama terdiri dari Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan serta Akomodatif Kebudayaan Lokal dengan demikian adanya indikator Moderasi Beragama membuat keragaman indonesia tersebut mempunyai keunikan sendiri bagi bangsa indonesia.”⁶

Dari penjelasan diatas peneliti mempertegas bahwa Dalam Undang Undang Republik Indonesia Bagian Kelima Hak Atas Kebebasan Pribadi Pasal 20 atau 22 (1) menyatakan

“Setiap orang bebas memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. (2) Negara menjamin kemerdekaan setiap orang memeluk agamanya dan kepercayaannya itu.”⁷

Dari Undang undang diatas menjadikan pegangan kuat didalam bernegara yang baik tersebut maka Toleransi Beragama adalah kunci untuk menciptakan kerukunan secara lokal, nasional dan global karena didalamnya tidak terlalu keras dan tidak terlalu longgar dalam beragama. Memilih moderasi dengan menolak ekstrimisme dan liberalisme dalam beragama adalah kunci untuk menyeimbangkan, mempertahankan peradaban dan membangun perdamaian. Dengan demikian setiap umat beragama dapat saling menghormati, menerima perbedaan dan hidup bersama secara damai dan harmonis .

⁶ Negara Republik, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama,” no. 145961 (2023), [https://jdih.setkab.go.id/PUU do c/17 704 9/ Perpres_Nomor_58_Tahun_2023.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUU%20do%20c/17%20704%209/Perpres_Nomor_58_Tahun_2023.pdf).

⁷ Republik Indonesia, “Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia,” 1999,” n.d., [https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-\\$H9FVDS.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-$H9FVDS.pdf).

Allah swt Berfirman Ayat AL Hujarat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.⁸

Di dalam skripsi Misbahul ulum Salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember mengutip dari Tafsir Quraisy Shihab dalam surat Al-Hujurat ayat 13, dijelaskan asal penciptaan manusia yang dijadikan dari seroang laki-laki (Nabi Adam) dan serorang perempuan (Siti Hawa), kemudian berkembang menjadi suku-suku, bangsa-bangsa sampai menjadi negara, Allah menjadikan itu semua untuk saling mengenal satu sama lain. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang bertakwa, bukan orang yang memiliki pangkat tinggi, memiliki banyak harta, atau memiliki kekuasaan yang luas, dan hanya Allah yang mengetahui tingkat ketakwaan seseorang yang ada dalam hatinya serta bukan menjadikan permusuhan diantara umat Beragama , suku dan apapun Ras nya⁹

Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh budaya lokal Jember yang kaya akan tradisi dan nilai-nilai kearifan lokal.

⁸ Farizatur Rahim, "Pemahaman Ayat Kebangsaan Al Qur'an Surah Al Hujarat Ayat 13 Menurut Pandangan Tokoh NU Di Kabupaten Jember" (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 51.

⁹ Misbahul Ulum, "Nilai - Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Tafsir QS. AL-HUJURAT AYAT 11-13" (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 56.

tidak hanya berbasis Agama, tetapi juga menghormati dan mengintegrasikan tradisi budaya setempat. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sering mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan yang dirancang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, empati, dan solidaritas. Aktivitas seperti bakti sosial, kajian keislaman, dan diskusi ilmiah menjadi media untuk mengembangkan Pemahaman Beragama dan penguatan Religius mahasiswa dalam keaktifannya. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bukan hanya tentang spritual saja akan tetapi dalam kegiatan dan program kerja Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, menariknya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terdiri dari berbagai daerah yang berbeda, bahasa yang berbeda (Bahasa Madura, Jawa, Oseng dan bahasa Indonesia) bahkan sekolah yang berbeda yang tidak semua berbasis pondok Agama maka tentu didalam pemahaman mengenai suatu moderasi beragama terjadi adanya perbedaan, menarik diangkat tema ini apalagi PMII sendiri berlandas aswaja dalam membentuk Karakter dan Kepribadian Mahasiswa sehingga banyaknya Mahasiswa/i UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih Extra Kampus PMII.



Gambar 1. 2 Kegiatan Keagamaan di PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Disisi lain, Peneliti memilih penelitian Organisasi PMII merupakan salah satu Organisasi Mahasiswa yang berorganisasi Moderat hal ini di buktikan saat peneliti datang langsung ketempat Lokasi misalnya ada Kajian Aswaja di dalam nya kerana PMII Masih erat hubungannya dengan Nahdhotul Ulama (NU). kemudian di dalam PMII juga menerapkan kebudayaan lokal dari segi nilai nilai keagamaan seperti Tahlil , maulid nabi ,istighosah bahkan kegiatan hadrah . Karena di dalam sebuah Organisasi PMII Mengedepankan Nilai Dasar Pergerakan yaitu Tauhid , Hubungan ALLAH SWT dan Kepada Manusia, dan Alam sehingga peneliti dapat menjelaskan bahwa di PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq mempunyai Pemahaman yang Beragam hal ini di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan,pengalaman berorganisasi dan lingkungan sosial yang berbeda masing masing akhirnya masalah yag muncul ialah kurangnya keterampilan dalam berdialog antar umat Agama lain hanya terfokus forum lingkup sesama mahasiswa. Namun

Pengamatan Peneliti juga menemukan belum Maksimalnya keaktifan Mahasiswa dengan kata lain belum terstruktur dengan rapih antara yang ikut kegiatan MAPABA dengan masa keaktifan PMII Universitas Islam Negeri Haji Kiai Achmad Siddiq Jember sehingga terjadi penurunan, berapa selang pekan mereka mulai kurang aktif dengan Jumlah peserta ikut awal MAPABA dengan Kegiatan PMII disebabkan dari kemalasan, kesibukan tugas kuliah serta kurangnya menarik agenda PMII, sehingga butuh nya kesadaran apalagi hanya sebatas sangsi administrasi berupa teguran saja hal ini akan menjadikan pemahaman Moderasi beragama akan berdampak juga dalam daya pikirnya .

Berdasarkan Pemaparan Latar Belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mencari korelasi keduanya lebih dalam lagi. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian diatas, maka peneliti dapat Merumuskan fokus masalah ialah: Bagaimana **Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?**

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui: **Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi masa depan yang lebih baik lagi yang diberikan setelah melakukan penelitian awal .adapun penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat menjadikan bahan suatu bidang kajian atau diskusi kedepannya berisi tentang Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Menambah wawasan keilmuan pembaca, terutama kampus, dosen dan terutama tentang Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan pengalaman dalam kehidupan peneliti untuk menyalurkan wawasan ilmu yang sudah dapat dalam penelitian dan juga bisa mengembangkan keilmuan peneliti tentang Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Organisasi PMII UIN KHAS Jember dan Pembaca

Hasil penelitian ini bisa bermfaat untuk sebuah wacana baru bagi mahasiswa karena berkaitan tantangan pendidikan kedepannya terutama tentang Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sendiri agar lebih kritis dan bijak

c. Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember untuk suatu keilmuan serta kajian toleransi beragama termasuk diorganisasi keislaman, khususnya tentang Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain:

a. Variabel Independen

Yaitu sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah **Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan**

b. Variabel Dependen

Yaitu sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah **Toleransi Beragama** mahasiswa pergerakan mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember¹⁰

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 69.

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1 Indikator Variabel Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan dan Toleransi Pada Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Indikator	Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Tanggung jawab 3. Kedisiplinan 4. Kerjasama 5. Motivasi 6. Rasa Minat pada diri sendiri 7. Partisipasi diskusi 8. Partisipasi dalam pengajaran Nilai keagamaan 9. Antusiasme 10. Konsisten

Indikator	Aspek Toleransi Beragama
Toleransi Beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati 2. Penerimaan 3. Menghargai 4. Perdamaian 5. Kebebasan Beragama 6. Saling Memberi Ruang untuk Berbicara 7. Rasa Empati 8. mempererat rasa persaudaraan 9. Menjaga Keharmonisan 10. Tidak mendukung Perpecahan

F. Denifisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹¹

¹¹ Tim Penyusun Kampus UIN KHAS, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 69.

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian denisifi istilah dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” sebagai berikut:

1. Korelasi adalah hubungan Timbal balik ini kerap kali menjadi pusat perhatian para ahli-ahli penyidik.¹²
2. Keagamaan adalah keadaan di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama. kegiatan keagamaan merupakan ekspresi spiritual yang berkaitan dengan nilai, keyakinan, hukum, dan ritual.
3. Toleransi merupakan bersikap atau bersifat menenangkan rasa atau menentramkan seperti: (menghargai, membiarkan, membolehkan) sikap seperti: (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau tidak sama dengan prinsip orang lain. Toleransi dalam pengertian ini berarti membebaskan dan membiarkan penganut Agama lain dalam bersikap atau berperilaku yang seharusnya jika berhadapan langsung dengan realitas yang ada. Toleransi dalam Islam lebih dikenal dengan nama *tasamuh* yang berarti perilaku membebaskan atau membiarkan ketidaksepakatan serta tidak menolak pendapat, sikap, ataupun gaya hidup yang berbeda dengan dirinya. Selain dari aspek spritual dan norma yang berbeda toleransi juga mencakup hal-

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 1989), 271.

hal yang jauh lebih luas seperti politik dan ideologi yang berbeda. Dalam Islam toleransi tidak memaksa seseorang dalam memilih keyakinan atau agama yang ingin dianut, setiap manusia berhak dan bebas dalam memilih dan mempercayai keyakinan sesuai dengan apa yang dikehendakinya sendiri tanpa adanya unsur paksaan atau campur tangan dari pihak lainnya. sikap atau prinsip toleransi sangat diperlukan jika ingin mencapai sebuah kebahagiaan dan ketentraman dalam hidup bermasyarakat antar umat beragama misalnya kebebasan beragama, kemanusiaan, dan saling menghormati pluralitas manusia dan Agama.

G. Asumsi

Setelah peneliti membaca Buku serta penelitian yang berkaitan Penelitian. Asumsi penelitian biasanya juga disebut sebagai anggapan dasar, yaitu pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian ini dilihat dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan variabel bebas dan Toleransi Beragama PMI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi variabel terikatnya. Asumsi dasar penelitian adalah merumuskan kegiatan Keagamaan sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Jika dilihat berdasarkan pengertian tersebut sikap Mahasiswa yang Aktif dalam kegiatan Keagamaan dapat mempengaruhi sikap seseorang, bahwa kegiatan Keagamaan merupakan salah satu dasar yang bisa menimbulkan toleransi, namun agama juga bisa

menyebabkan intoleransi. Berdasarkan kedua variabel diatas alangkah baiknya mengetahui teori yang dijadikan dasar teori pada penelitian ini, dibawah ini penjelasan mengenai teori yang menjadi rujukan peneliti:

Tabel 1. 2 Teori Pendukung Peneliti dalam Asumsi

Toleransi Beragama	Keaktifan Mahasiswa PMII
<p>Toleransi dapat juga diartikan sebagai kelapangan dada, suka rukun dengan siapa pun, membiarkan orang berpendapat, atau berpendirian lain, tidak mengganggu kebebasan berpikir dan berkeyakinan dengan orang lain. Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa toleransi pada dasarnya memberikan kebebasan terhadap sesama manusia, atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keinginannya atau mengatur hidupnya</p>	<p>Teori Menurut Dr. Suryosubroto Keaktifan adalah keterlibatan mental emosi dan fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya. Jadi Mahasiswa semakin aktif dalam kegiatan organisasi itu lebih memungkinkan kemampuan berfikir yang Kreatif serta Kritis dalam memecahkan masalah kekinian dan juga banyak berkomunikasi 2 arah sehingga tidak kaku dalam informasi tertentu</p>

Tabel 1. 3 Pendukung Acuan dalam Asumsi

Penelitian Judul dan Penulis Hasil Penelitian	Hasil penelitian
<p>Judul: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Peningkatan Soft skill, Religiusitas, dan Moderasi Beragama Pengurus Rohis SMP Ponorogo Penulis (Tesis) Septa Miftakul Jannah¹³ Tahun 2023</p>	<p>Penelitian tersebut Hasil nya adalah adanya Pengaruh Positif dan Signifikan antara Keaktifan berorganisasi Terhadap Peningkatan Moderasi Beragama.</p>

¹³ Septa Miftakul Janah, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Peningkatan Softskill, Religiusitas, Dan Moderasi Beragama Pengurus Rohis SMPN 2 Ponorogo" (Tesis:UIN Sunan Kalijaga, 2023), 94.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. disebut dugaan sementara karena kebenaran ataupun kenyataan dilapangan mungkin mendukung ataupun membenarkannya, atau bahkan kebalikannya enggan sesuai¹⁴

Ha : Terdapat Hubungan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII di Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Ho : Tidak Hubungan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII di Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

I. Sistematika Pembahasan

BAB I

- Latar Belakang Masalah

PENDAHULUAN

- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian

- Manfaat Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian

Variabel X = Keaktifan Kehadiran

Kegiatan Keagamaan

Varibel Y = Toleransi Beragama

Mahasiswa Pmii Uin Kiai Achmad Siddiq
Jember

- Definisi Operasional
- Hipotesis

¹⁴ Mundir, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 116.

- Sistematika Pembahasan
- BAB II**
- KAJIAN**
- PUSTAKA**
- BAB III**
- METODE**
- PENELITIAN**
- Pendekatan Dan Jenis Penelitian
- Populasi Dan Sampel
- Teknik Dan Instrumen Penelitian Pengumpulan Data Teknik Observasi ,Wawancara Dan Kuesioner
- Analisis Data
- BAB IV**
- PENYAJIAN**
- DATA**
- Gambaran Objek Penelitian
- Penyajian Data
 - Jenis Kelamin, Asal Sekolah Serta Agama
- Analisis Dan Pengujian Hipotesis
 - Uji Validitas , Realibilitas
 - Uji Korelasi Antar Indikator Variabel
 - Uji Normalitas, Linieritas
 - Uji Determinasi
- Pembahasan
- BAB V**
- PENUTUP**
- Simpulan
- Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan kemudian membuat ringkasan nya baik penelitian yang sudah terpublikasikan (Skripsi , tesis ,artikel yang di mulai pada jurnal ilmiah dan sebagainya) Beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut :

1. Mahmudah, 2021, Judul Tesis *Korelasi Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Siswa Jenjang Madrasah Aliyah di Kota Madiun*, Adapun penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional,dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian angket/ kuisisioner dan dokumentasi. Angket diberikan kepada 242 siswa jenjang madrasah aliyah di Kota Madiun sebagai responden. Adapun analisis dan uji keabsahan data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, normalitas data, korelasi Pearson Product Moment, dan juga korelasi ganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi budaya termasuk dalam kategori tinggi yakni 62%, literasi digital kategori sedang yakni 45,9%, dan moderasi beragama kategori tinggi yakni 68,2%. Sedangkan korelasi antara literasi budaya dan moderasi beragama menunjukkan hubungan yang kuat sebesar 0,788, demikian pula dengan korelasi antara literasi

digital dan moderasi beragama menunjukkan hubungan yang kuat sebesar 0,631. Adapun korelasi literasi budaya dan literasi digital secara simultan terhadap moderasi beragama menunjukkan hubungan yang sangat kuat sebesar 0,807 dan bersifat positif. Sementara nilai R square sebesar 0,651 menunjukkan variabel literasi budaya dan literasi digital berkontribusi secara simultan terhadap moderasi beragama sebesar 65,1%. Jadi, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama.¹⁵

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Mahmuda

Perbedaan Penelitian	
Penelitian Terdahulu	Peneliti
1. Penelitian Mahmudah didalam Tesisnya memfokuskan pada Tingkat literasi Budaya, Digital dan Moderasi Beragama pada siswa jenjang madrasah aliyah di Kota Madiun	1. Sedangkan peneliti sendiri fokus Keaktifan Mahasiswa PMII dan pada Indikator Moderasi Beragama yaitu Toleransi
2. asumsi Klasik hanya fokus Normalitas	2. Asumsi Klasik Normalitas, Linieritas
3. Tempat penelitian disekolah Madrasah Angket 242	3. Tempat Penelitian di Komisariat PMII UIN KHAS Jember
4. hasil moderasi beragama kategori tinggi yakni 68,2%. dengan Korelasi 0,631. kuat dan sebesar 0,807 sangat Kuat Sementara nilai R square sebesar 0,651 atau 65,1 %	4. sedangkan peneliti Angket 97 Mahasiswa di Fokuskan pada Organisasi PMII dikampus UIN KHAS Jember hasil korelasi SPSS Versi 22 Toleransi 0,735 kuat Yakni 88% Sementara nilai R square sebesar 0,54 atau 54 %
Persamaan Penelitian	
1. Membahas Moderasi Beragama Dikalangan Pelajar	
2. Metode Menggunakan Kauntitatif Jenis korelasi	

2. Khairun Nisa Dalimunthe, Skripsi berjudul *Sikap Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsi dimpuan*, 2023 Penelitian ini

¹⁵ Mahmudah, "Korelasi Literasi Budaya Dan Literasi Digital Terhadap Moderasi Beragama Pada Siswa Jenjang Madrasah Aliyah Di Kota Madiun"(Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), xvi.

merupakan penelitian mix methods (campuran), yaitu penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang komprehensif dan valid. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis inferensial yaitu dengan menggunakan uji Z. Hasil penelitian tentang sikap moderasi beragama pada mahasiswa dalam komponen kognitif, afektif dan konatif di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase sebesar 67%. Sikap moderasi beragama dalam komponen kognitif sebesar 65% dengan kriteria tinggi. Pada komponen kognitif mahasiswa mampu menyebutkan pengertian moderasi beragama, mahasiswa mampu menyebutkan nilai-nilai moderasi beragama meskipun tidak semuanya, seperti wasathiyah, i'tidal, tasamuh dan musyawarah. Sikap moderasi beragama dalam komponen afektif sebesar 69% dengan kriteria tinggi. Pada komponen afektif mahasiswa sudah mampu menyikapi perbedaan yang muncul di lingkungan kampus, menerima ajaran agama lain selain agama islam dan menghargai sesama. Sikap moderasi beragama dalam komponen konatif sebesar 68% dengan kriteria tinggi. Pada komponen konatif mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di kampus seperti musyawarah, berbuat baik dengan

yang non muslim, menghargai pendapat dan mampu berkomunikasi dengan baik¹⁶

Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Khairun Nisa Dalimunthe

Perbedaan	
Penelitian Terdahulu	Peneliti
1. Fokus pada Sikap Moderasi Beragama Pada Prodi PAI yakni Sikap Kognitif, Afektif dan konatif 2. Metode mix methods (campuran) 3. Bertempat di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidempuan 4. Hasil Sikap Kognitif ialah 65% ,Afektif 69%.dan konatif 68%	1. Sedangkan peneliti sendiri fokus Keaktifan Mahasiswa PMII dan pada Indikator Moderasi Beragama yaitu Toleransi 2. Asumsi Klasik Normalitas, Linieritas 3. Tempat Penelitian di Komisariat PMII UIN KHAS Jember 4. sedangkan peneliti Angket 97 Mahasiswa di Fokuskan pada Organisasi PMII dikampus UIN KHAS Jember hasil korelasi SPSS Versi 22 Toleransi 0,735 kuat Yakni 88% Sementara nilai R square sebesar 0,54 atau 54 %
Persamaan	
1. Membahas tentang Moderasi Beragama 2. Membahas dikalangan pelajar terutama kalangan Mahasiswa 3. Menggunakan salah satu metode Kuantitatif	

3. Parida Skripsi 2023 Berjudul Sikap Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan mengamati suatu objek sehingga menghasilkan suatu pengertian, dengan cara primer menggunakan paradigma postpositivistik dalam fokus pada data natural (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Subjek penelitian adalah mahasiswa PAI IAIN Curup, yang berjumlah 101 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data

¹⁶ Khairun Nisa Dalimunthe, "Sikap Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsi Dimpuan" (Skripsi : Universitas Muhammadiyah, 2023), 78–79.

dan sumber data yaitu dimana data menggunakan angket pernyataan sikap moderasi beragama dikalangan mahasiswa PAI IAIN Curup yang terdiri dari 28 item pernyataan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran terhadap sikap moderasi beragama dikalangan mahasiswa PAI IAIN Curup dengan sikap toleransi, anti kekerasan dan akomodasi terhadap budaya lokal dapat dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang menunjukkan bahwa 37% memiliki sikap Toleransi, 40% memiliki sikap anti kekerasan dan 51% mahasiswa yang memiliki sikap akomodasi terhadap budaya lokal. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap moderasi beragama¹⁷

Tabel 2. 3 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Parida

Perbedaan	
Penelitian Terdahulu	Peneliti
1. Fokus pada Sikap Moderasi Beragama Yaitu Toleransi, Anti kekerasan dan Akomodatif Kebudayaan Lokal 2. Metode Kuantitatif Deskriptif 3. Sampel 101 Responden 4. Mahasiswa PAI 5. hasil responden yang menunjukkan bahwa 37% memiliki sikap Toleransi, 40% memiliki sikap anti kekerasan dan 51% mahasiswa yang memiliki sikap akomodasi terhadap budaya lokal.	1. Sedangkan peneliti sendiri fokus Keaktifan Mahasiswa PMII dan pada Indikator Moderasi Beragama yaitu Toleransi 2. Asumsi Klasik Normalitas, Linieritas 3. Tempat Penelitian di Komisariat PMII UIN KHAS Jember 4. sedangkan peneliti Angket 97 Mahasiswa di Fokuskan pada Organisasi PMII dikampus UIN KHAS Jember hasil korelasi SPSS Versi 22 Toleransi 0,735 kuat Yakni 88 % Sementara nilai R square sebesar 0,54 atau 54 %
Persamaan	
1. Membahas tentang Moderasi Beragama 2. Membahas dikalangan pelajar terutama kalangan Mahasiswa 3. Menggunakan salah satu metode Kuantitatif	

¹⁷ PARIDA, "Sikap Moderasi Beragama Dikalangan Mahasiswa" (Skripsi: IAIN Curup, 2023), 94.

4. Vina Fauziatun Nisa', Tesis dengan judul "*Pengaruh Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Sikap Toleran Mahasantri (Study Explannatory Mixed Method di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*",. pendekatan penelitian ini adalah penelitian mixed method, Sampel 200 Responden Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual yang ditunjukkan dari nilai Sig. $0.001 < 0.05$. R Squared sebesar $0,227 = 22,7\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai moderasi beragama terhadap kecerdasan spiritual sebesar 22,7%. Hasil Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleran yang ditunjukkan dari nilai Sig. $0.000 < 0.05$. R Squared sebesar $0,249 = 24,9\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleran sebesar 24,9%¹⁸

Tabel 2. 4 Persamaan dan Perbedaan penelitian Vina Fauziatun Nisa'

Perbedaan	
Penelitian Terdahulu	Peneliti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus Pada Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Sikap Toleran Mahasantri 2. Metode explanantory mixed method (Kuantitatif - Kualitatif) 3. Sampel 200 Responden 4. Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada Indikator Moderasi Beragama Pada Keaktifan Mahasiswa PMII Yaitu Toleransi, 2. Metode Kuantitatif Korelasi 3. Sampel 97 Responden 4. Mahasiswa PMII 5. Hasil Toleransi 88 % dan korelasi 0,735

¹⁸ Vina Fauziatun Nisa', "*Pengaruh Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleran Mahasiswa (Study Explanatory Mixed Method Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*" (Skripsi; UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022), 149.

<p>Tulungagung)</p> <p>5. Hasil kecerdasan spiritual sebesar 22,7%., positif dan signifikan antara nilai-nilai moderasi beragama terhadap sikap toleran sebesar 24,9%.</p>	
Persamaan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang Moderasi Beragama 2. Membahas dikalangan pelajar terutama kalangan Mahasiswa 3. Menggunakan salah satu metode Kuantitatif 	

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

1. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Moderasi memiliki dua arti, yaitu: 1. pengurangan kekerasan, dan 2. penghindaran keekstreman. Jika disebutkan, orang itu bersikap moderat, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak berperilaku ekstrem.²⁰

Dalam bahasa Inggris, kata moderation sering dipakai untuk mengartikan average (rata-rata), core (inti), standard (baku), atau non-aligned (tidak berpihak). Secara umum, moderat berarti mendorong keseimbangan dalam hal keyakinan, moralitas, dan karakter, baik

¹⁹ Tim Penyusun Kampus UIN KHAS, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 67.

²⁰ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 1 Maret, 2023.

ketika memperlakukan orang lain sebagai individu maupun yang berhubungan dengan institusi negara.²¹ Penjelasan Makna Moderasi Beragama diantaranya:

1) Quraish Shihab

Menyimpulkan makna wasathiyah sebagai bentuk keseimbangan dalam segala persoalan hidup duniawi dan ukhrawi, yang selalu harus disertai upaya menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi berdasarkan petunjuk agama dan kondisi objektif yang sedang dialami. Dengan demikian, ia tidak sekedar menghindarkan dua kutub lalu memilih apa yang di tengahnya. Wasathiyah adalah keseimbangan yang disertai dengan prinsip tidak berkekurangan dan tidak juga berkelebihan, tetapi pada saat yang sama ia bukanlah sikap menghindar dari situasi sulit atau lari dari tanggung jawab²²

2) Ali Muhtarom DKK

Mengatakan Bahwa Sikap moderasi (wasathiyah) adalah sikap yang ideal dan terbaik, khususnya dalam konteks kehidupan beragama, baik dalam posisi sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Sikap moderasi mampu mengantarkan seseorang dapat lebih fleksibel dalam mengatasi berbagai konflik batin yang berada dalam diri setiap individu. Selain itu, sikap moderasi juga

²¹ Luh Riniti Rahayu and Putu Surya Wedra Lesmana, "Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia," *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya* 20, no. 1 (2020): 33, <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>.

²² Prof.M.Quraishy Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama* (Jakarta :Lentera Hati, 2019), 43.

memudahkan seseorang dalam berinteraksi dengan komunitas umat beragama yang berbeda²³

b. Landasan Moderasi Beragama

Dalam banyak ayat-ayat Al-Qur'an telah mengisyaratkan berbicara tentang wasatiyah atau Moderasi Beragama

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia (QS Al Baqarah 143).

Sedangkan dalam buku karya Dini Novitasari, dkk menjelaskan Moderasi beragama merupakan cara pandang dalam beragama yang moderat dengan memahaminya dan mengamalkan agama dengan tidak berlebihan, tidak ekstrem ke kanan (pemahaman agama yang kaku) maupun kiri (pemahaman agama secara liberal). Tidak jarang, orang yang ekstrem justru terjebak dalam pemahaman agama yang hanya mengagungkan tuhanNya namun melupakan ajaran

²³ Ali Muhtarom, *Moderasi Beragama* (Jakarta : yayasan Talibuana Nusantara, 2020), 40.

kemanusiaan dalam sebuah agama. Pada dasarnya moderasi beragama mengandung nilai-nilai kemanusiaan serta kemaslahatan bersama²⁴

c. Indikator Moderasi Beragama

Moderasi Beragama mengutamakan keseimbangan dan keadilan dalam pemahaman keagamaan, maka akan terlihat indikatornya ketika paham keagamaan tersebut searah dengan penerimaannya terhadap nilai-nilai, budaya, dan kebangsaan. mengutamakan hidup rukun, baik di antara perbedaan pendapat keagamaan yang terjadi di internal sesama umat beragama maupun dengan pemeluk agama yang berbeda. Pemahaman keagamaan ini lebih mengedepankan pada sikap toleransi untuk kemajuan bangsa dan negara yang didasari oleh semangat kebhinekaan. Berdasarkan pada realitas tersebut, indikator moderasi beragama yang hendak dimunculkan dalam buku ini adalah sikap ekspresi paham keagamaan dengan komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, dan melihat ekspresi keagamaan yang akomodatif terhadap kebudayaan lokal.

Menurut Lukman Hakim Saifuddin dalam Buku “Moderasi Beragama” Indikator dari Moderasi Beragama ada empat yakni, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti kekerasan dan Akomodatif kebudayaan lokal.²⁵

²⁴ Dini Novitasari dkk, *Moderasi Beragama Peningkah* (Tulungagung: Biru Atma Jaya, 2020), 6.

²⁵ Lukman Hakim, *Moderasi Beragama Kemenag RI* (Jakarta: badan Litbang dan diklat kementerian Agama, 2019), 43.

- 1) Komitmen Kebangsaan
- 2) Toleransi
- 3) Anti Kekerasan Beragama
- 4) Akomodatif Kebudayaan Lokal

Dari penejelasan Indikator tersebut peneliti Fokus pada Toleransi Beragama

a) Toleransi Beragama

Dalam segi bahasa kata toleransi memiliki makna yang cukup luas. Dalam bahasa Indonesia, kata toleransi dapat diartikan sebagai sikap menengah, mengahrgai membiarkan, memperbolehkan, baik berupa pendirian, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri²⁶

Hubungan antar sesama Makhlu Tuhan adalah hubungan yang diikat oleh kesamaan diikat oleh perbedaan nasab, warna kulit, bahasa, budaya, pangkat dan kedudukan. Allah berfirman :

لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُفْتَلِحُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil (QS Al-Mumtahanah Ayat 8).

²⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 1065.

Pada ayat di atas Allahs wt. tidak menghalangi umat Islam untuk berbuat baik terhadap orang-orang non Muslim yang tidak melakukan peperangan atau permusuhan kepada umat Islam sebab latar belakang agama, seperti perempuan atau orang-orang yang lemah di antara mereka.²⁷

Aspek sikap Toleransi yang dilakukan peneliti dalam Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq pada Umumnya diantaranya:

- a) Menghormati orang lain sekalipun beda keyakinan
- b) Bersedia untuk menerima Perbedaan orang lain dengan siapapun
- c) Menghargai setiap orang dengan baik²⁸
- d) Menjunjung Tinggi adanya perdamaian.²⁹
- e) memberikan kenyamanan Hak Agama lain/Kebebasan Beragama³⁰
- f) Saling Memberi Ruang untuk Berbicara
- g) Mempunyai Rasa Empati ke orang lain walaupun berbeda Agama, suku,rasnya³¹

²⁷ Nurazizah Amir dkk, "Moderasi Beragama Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Gerakan Radikalisme (Kajian Tahlili QS AL-Mumtahanah Ayat 8-9," *Al-MUBARAKJurnalKajianAl-Quran&Tafsir* Volume8,No, no. ISSN(print):2548-7248/ISSN(online):2715-5692 (2023): 41, [http s://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1](http://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1).

²⁸ Nurul Wahdaniyah, "Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare" (Skripsi: IAIN Parepare, 2022), 22.

²⁹ Yona Rahma Putri, "Toleransi Beragama Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), 18.

³⁰ Evi Yulia Sari Tahun, "Penanaman Sikap Toleransi Oleh Guru Pada Siswa Beda Agama SD 08 UJAN MAS" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020), 22.

- h) Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan dan silaturahmi antar umat beragama.
- i) Menjaga Keharmonisan
- j) Menghindari/Tidak mendukung Perpecahan Umat Beragama³²

Peneliti menyimpulkan bahwa toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan yang kita yakini. Sikap terbuka seperti ini menjadi titik penting dari toleransi. Selain keterbukaan dalam menyikapi perbedaan, toleransi mengandung sikap menerima, menghormati orang lain yang berbeda, serta menunjukkan pemahaman yang positif. Tapi jika menganggap suatu yang salah maka Nasehatilah hal yang baik dengan perkataan yang lemah lembut. Dalam konteks yang lebih luas, toleransi tidak hanya berhubungan dengan keyakinan beragama, namun juga mengarah pada perbedaan, ras, jenis kelamin, perbedaan orientasi seksual, budaya, dan lain sebagainya.

³¹ Muhammad Adip Fanani dan Rahmat Faiz, "Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Dikelas Dengan Metode Komukatif," *Jurnal Penelitian* Volume 17, (2023): 71, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/20313>.

³² Novi Hardaning Tiyas, "Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 29.

2. Keaktifan Mahasiswa

a. Pengertian Keaktifan Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja dan berusaha. Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.³³ didalam Sardiman dikutip oleh jurnal Chindy Br Hombing and Yanti mengatkan Keaktifan merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan³⁴

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat melalui keikutsertaan atau keanggotaan mahasiswa dalam suatu organisasi. Mahasiswa yang ingin mengeksplorasi diri memilih untuk aktif mengikuti organisasi dengan tujuan untuk belajar berorganisasi yang baik dan benar. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk aktif mengikuti organisasi atau tidak. Terdapat golongan mahasiswa yang memilih aktif berorganisasi dan juga terdapat mahasiswa yang tidak ingin mengikuti organisasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus dapat membagi waktu dengan akademik sedangkan

³³ KBBI Daring, “Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia,” 2016, dipemutakhirkan Oktober 2023 , <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keaktifan>.

³⁴ Chindy Br Hombing and Yanti, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen,” *Journal of Theology and Christian Education* *Journal of Theology and Christian Education* Vol. 5, No, no. E-ISSN: 2686-3707 (2023): 72.

mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi hanya fokus pada akademiknya saja. Mahasiswa yang fokus dalam akademik akan lebih giat belajar, karena mereka hanya sibuk pada akademik dan memiliki waktu yang panjang untuk belajar. mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan pada setiap harinya ³⁵

b. Indikator Keaktifan Mahasiswa

Menurut Suryosubroto ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, yaitu: ³⁶

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
- 2) Jabatan yang dipegang.
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban.
- 5) Motivasi anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁵ Alfiatus Sholikhah, "pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan Ekonomi I FE UNESA angkatan 2015," 2018 Volume 6 N (n.d.): 77.

³⁶ Drs.B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1997), 288.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Didalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan kuantitatif ini, tujuannya :

1. Peneliti ingin menguji sebuah teori yang sudah ditentukan apakah teori ini sangat berlaku untuk dunia pendidikan serta objek kedepannya atau sebaliknya
2. Peneliti ingin mencari hubungan antar beberapa variabel tersebut sedangkan variabel bisa diketahui dengan cara kuantitatif atau uji statistika
3. Peneliti ingin hasil penelitian ini bisa digeneralisasikan sehingga membutuhkan suatu sampel untuk menjadi bahan temuan
4. Peneliti membutuhkan alat ukur untuk mengukur suatu tingkat pemahaman moderasi beragama terhadap keaktifan mahasiswa dengan demikian bagi peneliti sangat cocok dengan kuantitatif

Sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional melibatkan suatu pengumpulan data untuk menentukan hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dikuantitatifkan.³⁷ Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel yang disebabkan oleh variabel yaitu hubungan keaktifan kehadiran kegiatan keagamaan

³⁷ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Indigo Media, 2021), 38.

terhadap toleransi beragama pada mahasiswa pergerakan mahasiswa islam indonesia di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi³⁸ sedangkan populasi peneliti dibutuhkan para mahasiswa yang pernah aktif PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu FTIK, SYARIAH, FEBI, FUAH dan DAKWAH

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.³⁹

Pengambilan Sampel dilakukan adalah menggunakan metode non probability sampling menggunakan Metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel adapun tujuan peneliti mengambil teknik Metode purposive sampling bertujuan cara pengambilan sampling berdasarkan kriteria

³⁸ Prof.Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 173.

³⁹ Ibid 174

tertentu yaitu minimal pernah aktif dalam kegiatan khususnya keagamaan PMII dikampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Didalam buku Wiratna sujarweni, menurut Purba Jika Populasi nya tidak diketahui secara pasti maka jumlah jumlah sampel ditentukan melalui Rumus

$$n = \frac{Z^2}{4 + moe^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 + 0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Distribusi Normal pada Taraf Signifikansi 5 % = 1,96

Moe = Margin of Error Max yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Table 3. 1 Jumlah Sampel

Fakultas	Total Responden	Persentase
FTIK	20	21%
SYARIAH	20	21%
FEBI	20	21%
FUAH	21	22%
DAKWAH	16	16%
TOTAL	97	100%

Jadi. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang diambil oleh peneliti dari data sampel berdasarkan rumus *Purba* adalah 96,04 Responden dibulatkan menjadi **97 responden**.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti Maka peneliti menggunakan 3 Teknik data yaitu :⁴⁰

a. Observasi

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti kebiasaan kegiatan suatu kelompok Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..⁴¹ Observasi digunakan oleh peneliti ialah observasi partisipasi karena sesuai dengan objek penelitian ini yaitu mahasiswa yang pernah aktif di PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴⁰ CHt. Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books., 2021), 186.

⁴¹ Aries Veronica dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 119.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.⁴² Sedangkan peneliti menggunakan wawancara terstruktur, merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/ pedoman oleh peneliti saat wawancara untuk mendapatkan informasi data.

c. Kuesioner

Kuesioner sebagai alat pengumpul data terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga oleh responden atau pewawancara. Tujuan pokok dalam pembuatan kuesioner adalah :

- 1) Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan Penelitian
- 2) Memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin. Valid berarti data yang dikumpulkan harus sesuai dengan kriteria yang dikumpulkan dan reliabel berarti apabila hasil didapat dengan tehnik tersebut sama (konsisten)⁴³

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket (kuesioner) jenis Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁴² Zarah Puspitaningtyas Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

⁴³ Bambang Heriyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif(Teori Dan Aplikasi)* (Surabaya : CV. Perwira Media Nusantara, 2022), 145.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁴

Skala Likert disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti oleh beberapa pilihan jawaban yang menunjukkan suatu tingkatan. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS), 3. Ragu –Ragu (N), 4. setuju (S), 5. sangat setuju (SS), menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut skor untuk setiap pertanyaan positif dan pertanyaan negatif⁴⁵

Table 3. 2 Tingkatan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian.⁴⁶ Instrument penelitian berupa

angket yang ditujukan kepada Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. untuk mengetahui variabel dari Tingkat

Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kiai Achmad

⁴⁴ Hadi, *Metodologi Research*, 134.

⁴⁵ Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180.

⁴⁶ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 66.

Siddiq Jember yang dimiliki masing-masing Mahasiswa. Pada penelitian ini responden hanya memberi kan tanda check/centang pada kolom jawaban yang tersedia dilembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pertanyaan.

Table 3. 3 Instrumen Penelitian Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan dan Toleransi Beragama Mahasiswa PMII

Variabel Penelitian	Aspek indikator	Sub Indikator	No Item
Keaktifan Kegiatan Keagamaan	Kehadiran	Berusaha Menyepatkan diri Untuk mengikuti Kegiatan keagamaan	1
	Tanggung jawab	Berusaha bertanggung jawab dalam anggota dalam sebuah kegiatan keagamaan	2
	Kedisiplinan	Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Keagamaan	3
	Kerjasama	aktif selalu dalam bekerja sama dalam kegiatan sosial keagamaan	4
	Motivasi	Mengikuti kegiatan Keagamaan dengan Senang hati	5
	Rasa Minat pada diri sendiri	Hadir Karena ketertarikan dengan kegiatan Keagamaan	6
	Partisipasi diskusi	Aktif Mendiskusikan Dalam persoalan kegiatan Keagamaan	7
	Partisipasi dalam pengajaran Nilai keagamaan	berusaha mengajarkan nilai nilai agama sesama mahasiswa baik formal/informal	8
	Antusiasme	Memiliki semangat yang Tinggi dalam menjalani kegiatan keagamaan	9
	Konsisten	Menunjukkan Komitmen yang berkelanjutan dengan hadir secara Rutin	10

Variabel Penelitian	Aspek indikator	Sub Indikator	No Item
Toleransi Beragama	Menghormati	selalu menghormati orang lain sekalipun beda keyakinan	1
	Penerimaan	selalu menerima adanya keberagaman	2
	Menghargai	Menghargai perbedaan pendapat	3
	Perdamaian	selalu Berusaha Menjunjung Tinggi adanya perdamaian	4
	Kebebasan Beragama	setiap manusia mempunyai hak kebebasan beragama	5
	Saling Memberi Ruang untuk Berbicara	Berusaha mengedepankan Ruang Berbicara untuk Orang Lian	6
	Rasa Empati	berusaha selalu mempunyai rasa balas kasih sesama manusia	7
	mempererat rasa persaudaraan	menjungjung persaudaraan dengan teman baik dikenal/tidak dikenali	8
	Menjaga Keharmonisan	selalu menjaga Ketentraman dalam lingkungan yang baik	9
	Tidak mendukung Perpecahan	berusaha Tidak melakukan Tindakan yang memecah belah antar orang Lain	10

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data empirik, secara garis besar kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah serta melakukan

perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik SPSS 22 ⁴⁷

1. Analisis Penyajian Data

- a. Analisis Deskriptif ini bersifat uraian atau penjelasan Responden; Jenis kelamin, Asal Sekolah dan Berdasarkan Agama.
- b. Uji Validitas dan Realibilitas

- 1) Uji Validitas

Uji validitas membahas tentang bagaimana suatu alat ukur yang digunakan memang telah mengukur sesuatu yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Skala pengukurannya menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlated pada output Cronbach Alpha dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Corrected Item-Total Correlated (r -hitung) $>$ r standar (r tabel) maka seluruh item pertanyaan tersebut valid.

- b) Jika nilai Corrected Item-Total Correlated (r -hitung) $<$ r standar (r tabel) maka seluruh pertanyaan tersebut tidak valid ⁴⁸ $Df = n - 2$ ⁴⁹, adalah jumlah sampel $97 - 2 = 95$ jadi R (Validitasnya) $= 0,199$

⁴⁷ Asep, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 48.

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka, 2015), 145.

⁴⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Magelang: StaiaPress, 2018), 91.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas pada penelitian ini adalah korelasi product moment yang dipaparkan oleh Pearson berikut ini :⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya jumlah subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

2) Uji Realiabilitas

Uji Realiabilitas membahas mengenai sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali pada orang yang sama namun di waktu yang berbeda atau kepada orang yang berbeda namun di waktu yang sama. Untuk data interval atau uraian, uji realiabilitas instrumen dengan teknik alpha cronbach Data dianggap reliabel jika nilai

⁵⁰ prof. Sugiyono, *Stastitika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2019), 352.

Cronbach's Alpha dari tiap variable adalah lebih dari $> 0,70$ ⁵¹

rumus dari teknik alpha cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

n = Banyaknya Butir Soal Atau Butir Pertanyaan

1 = Bilangan Konstan

$\sum S^2$ = Jumlah Varians Butir

S_i^2 = Varians Total⁵²

Untuk mempermudah peritungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22. Tinggi rendahnya reliabilitas sebuah tes dapat dilihat dengan ketentuan, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan tidak reliabel⁵³

c. Menghitung **nilai TCR** menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel (Menghitung TCR)

1) Menghitung rata-rata skor item dengan menggunakan rumus rata rata tiap indikator variabel, dengan cara:

$$F = (5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times N) + (2 \times TS) + (1 \times STS)$$

⁵¹ Prof Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 62.

⁵² Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 365.

⁵³ Prof Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.

Keterangan:

F = Rata-rata skor jawaban

SS = Jumlah responden yang memilih sangat setuju

S = Jumlah responden yang memilih setuju

N = Jumlah responden yang memilih netral

TS = Jumlah responden yang memilih tidak setuju

STS = Jumlah responden yang memilih sangat tidak setuju ⁵⁴

n = Jumlah responden

TCR = Persentase

$$\frac{F}{N} \times 100 \% \text{ } ^{55}$$

Pembagian 5 pada perhitungan TCR didapat dari jumlah skala likert yang digunakan. Apabila skala likert yang digunakan terdapat 4 alternatif jawaban, maka untuk pembagian pada rumus TCR menggunakan pembagian 4 dan seterusnya, karena penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan menggunakan skala likert 5, maka pembagian yang digunakan adalah angka 5.

Sedangkan untuk mengukur Tingkat Pencapaian Responden maka dibuat kolom berikut :⁵⁶

⁵⁴ Nindi Aprilia Permatasari, "Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" (Skripsi : UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022), 102.

⁵⁵ Prof Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Karawag: PT Refika Aditama, 2015), 334.

⁵⁶ Fransiskus Mario Hartono Tjiptabudi and Ricky Imanuel Ndaumanu, "Penerapan Metode HOT-FIT Dalam Evaluasi Iclass Sebagai Media Pembelajaran Daring," *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi* Volume 4 N, no. e – issn : 2655-7460. V (2021): 29, <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsakti/article/download/2796/2125/11507>.

Table 3. 4 Penilaian Kriteria Tingkat Presentase

Persentase Pemahaman	Tingkat Pemahaman
81 – 100 %	Sangat Baik
61 % – 80%	Baik
41 % – 60 %	Cukup Baik
21% – 40 %	Kurang
0% – 20 %	Sangat Kurang

2. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan spss 22 pendekatan Kolmogrov Smirnov dengan asumsi:

- 1) jika nilai sig (signifikansi) atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) jika nilai sig (signifikansi) atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.⁵⁷

b. Uji Linieritas

Menurut Tasnim Dalam skripsi Ahmad Rosul, uji linieritas proses diterapkan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan dan membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas menunjukkan adanya hubungan positif atau negatif antar variabel. Menggunakan aplikasi IBM SPSS Version 22 for Windows, penelitian

⁵⁷ Nuryadi Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 89.

ini menggunakan annova untuk menguji linieritas. Kriteria untuk melakukan uji linearitas adalah :

- 1) Jika nilai linieritas bentuk standar deviasi sig > 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai linieritas bentuk standar deviasi sig < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁵⁸

3. Analisis Hipotesis

Kriteria Syarat pengujian Hipotesis :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka H0 diterima artinya Ha ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka H0 ditolak artinya Ha diterima

Menentukan signifikan $\alpha = 0,05$ ⁵⁹

Agar mengetahui tingkat hubungan keaktifan kehadiran kegiatan keagamaan terhadap toleransi beragama mahasiswa PMII peneliti mengambil Referensi dari Prof Sugiyono sebagai Berikut⁶⁰

Table 3. 5 Interpretasi Kriteria Korelasi Koefien

Kriteria Koefisien	Tungkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

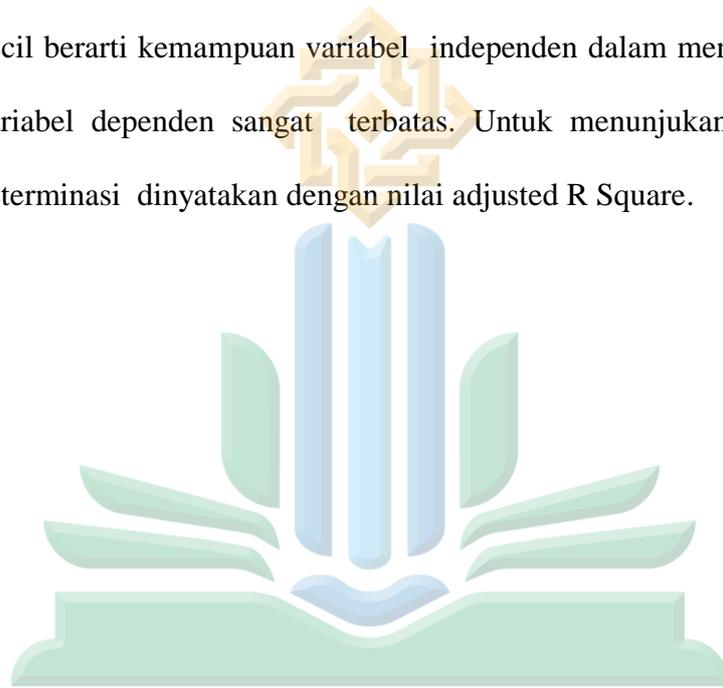
⁵⁸ Ahmad Rosul, "Hubungan Antara Husnudzon Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023), 53.

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 229.

⁶⁰ Prof Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* . 248.

4. Uji Koefisien Derterminasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen.⁶¹ Pada intinya koefisien diterminasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menunjukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai adjusted R Square.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ Ardiyan Natoen Dkk, "Faktor faktor demograsi yang berdampak terhadap kepatuhan wp badan(UMKM) dikota palembang ," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* Volume 2, no. ISSN : 2579-969X (2018): 106.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PMII UIN Khas Jember

Gambar 4. 1 PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Ide dasar berdirinya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) bermula dari adanya hasrat kuat para mahasiswa Nahdliyin untuk membentuk suatu wadah (organisasi) mahasiswa yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Sebelum berdirinya PMII, sudah ada organisasi mahasiswa Nahdliyin, namun masih bersifat lokal. Organisasi itu diantaranya Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (IMANU) berdiri pada Desember 1955 di Jakarta. Di Surakarta dirikan Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) pada tahun yang sama. Kemudian berdiri juga Persatuan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (PMNU) di Bandung. Selain organisasi tersebut, ada pula mahasiswa Nahdliyin yang tergabung pada

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang terwadahi pada departemen perguruan tinggi ⁶²Menyadari kultur dan historis PMII tidak bisa dipisahkan dengan NU, pada Kongres X tanggal 27 Oktober 1991 di Asrama haji Pondok Gede Jakarta dideklarasikan posisi “Interdependensi PMII NU”.

Pendataan ini sebagai tugas yang terus dikembangkan oleh kepengurusan PMII Komisariat STAIN Jember 2008, yang tidak akan pernah kami anggap selesai untuk selamanya. Kami merelakan banyak waktu untuk menggarap data ini, sebagai upaya untuk tetap dan selalu menjaga serta memelihara tali silaturahmi dengan alumni PMII dan kader PMII masa depan, sebab mengingat betapa pentingnya tali silaturahmi dalam tali persaudaraan dalam tubuh PMII. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Tarbiyah merupakan rayon yang pertama kali di IAIN Jember, tentu saja sesuai dengan pembukaan fakultasnya pertama kali di IAIN Jember. Setelah sekian lama saya mencari data, melalui wawancara dengan berbagai alumni PMII IAIN Jember, akhirnya saya dapat menyajikan data sebagai berikut tentang kepengurusan PMII Rayon Fakultas Tarbiyah. Tentu saja, data yang saya sajikan ini masih sangat mungkin ada kekliruan, karena informan yang memberikan data, terkadang lupa dengan data aslinya yang menjadi pengurus PMII. Kecuali data yang saya himpun tentang kepengurusan PMII pada tahun 1990-an, karena pelacakannya masih sangat mudah, dan informannya masih sangat ingat

⁶² Sumber data : Doc.Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Tahun 2017/2018

dengan nama-nama kepengurusan PMII pada waktu itu. Berdirinya PMII di IAIN Jember bersamaan dengan proses berdirinya IAID Jember yang pada perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Jember yang merupakan cabang dari IAIN Surabaya yang kini telah berubah menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut informasi yang saya gali, berdirinya IAID atau IAIN Jember, dari sejak OSPEK yang melakukan pembinaan adalah aktivis PMII dari UNEJ. Dosen-dosenyapun juga aktivis PMII. Misalkan, Prof. Dr. KH. Sahilun A. Nasir, Zainuddin Jakfar, Drs. KH. Ilyas Bakri, dan lain sebagainya. Selanjutnya untuk mempertegas posisi interdependen, pada Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) ⁶³

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat STAIN Jember yang saat ini bertransisi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan lembaga yang memiliki legalitas tertinggi di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat STAIN Jember atau UIN Kiai Haji Achamd Siddiq jember lahir pada masa kepemimpinan ketua pertama yakni sahabat Baihaki Laode, S.Ag yang di damping oleh sahabat Subakri, S.Ag pada tahun 1997/1999. Lalu dilanjutkan oleh sahabat KH. Zulkifli, S.Pd.I. yang di damping oleh Kiai. Rifkil Halim Muhammad, S.HI., MA. Pada tahun 2000/2002. Lalu dilajutkan oleh sahabat Dr. Martoyo, S.HI,MH., yang di damping oleh sahabat Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I pada tahun 2003/2004. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Husen Romadi, S.HI. yang di

⁶³ DR. ZAINAL ANSHARI, S.PD.I., M.PD.I. "Memotret sejarah pergerakan mahasiswa islam indonesia jember" (2021).

damping oleh sahabat Hasyim Asy'ari, S.Pd.I pada tahun 2004/2006. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Andiono Putra, S.HI., ME., yang di damping oleh sahabat Hatta Al-Surkeif, S,Pd.I., M.Pd.I.,

Pada tahun 2006/2007. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I., yang di dampingi oleh sahabat Ahmad Abdullah BSA pada tahun 2008/2009. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Dr. Ahmad Nur Afandi, S.Pd.I., M.Pd.I., yang di damping oleh sahabat Muhammad Aspar pada tahun 2009/2010. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Mohammad Jangki Dausat, S.Sos.I., yang di damping oleh sahabat Hermanto pada tahun 2011/2012. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Rifal Mahalli, S.HI., yang di damping oleh sahabat Bahrullah pada tahun 2012/2013. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Abdur Rozak, S.Ag, yang di damping oleh sahabat Syamsul Heri, S.Pd.I, pada tahun 2013/2014. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Afton Sholeh, S.Pd pada tahun 2015/2016. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Achmad Toyyibur Rahman, SE., ME., pada tahun 2016/2017. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Abdul Latif Az Zam, S.Ag., pada tahun 2017/2018. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Edi Zubaidi, S.Pd., pada tahun 2018/2019. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Mohammad Nurul Hidayat pada tahun 2019/2020. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Ahmad Mufarijus Subhan, SE., pada tahun 2020/2021. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Muhammad Riyadi, S.H. pada tahun 2021/2022. Lalu dilanjutkan oleh sahabat Ilham Hidayatullah yang saat ini menahkodai sebagai pemimpin organisasi Pergerakan Mahasiswa

Islam Indonesia Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023/2024.

2. Profil PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Profil Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023/2024.

Table 4. 1 Profil PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tahun Berdiri	1966
Alamat	Jl.Jumat, Karang Mulwo, Mangli Kec. Kaliwates , Kabupaten Jember , Jawa Timur 68131
Nomer Telepon	081358044234
Nama Ketua Pmi Komisariat Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Muhammad Ilham Hidayatullah
Instagram	Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER

3. Lokasi PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berlokasi di sekitar kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mana sekitar 500 M sebelah baratnya kampus. PMII Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu organisasi ekstra kampus yang beralamatkan di Jl.Jumat, Karang Mulwo, Mangli Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6813. Kantor Komisariat PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terletak di pinggir permukiman warga karang mulwo yang di bangun tata bangunan yang memberikan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas organisasi. Hal ini

dilihat dari tata letak ruang aktivitas organisasi yang agak jauh dari permukiman warga dan berada di pinggir jalan untuk mempermudah untuk akses. Batas-batasannya dari Lokasi Kantor PMII Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

- a. Sebelah utara batas Gedung Kuliah Terpadu (GKT) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Sebelah Barat Berbatasan dengan rumah warga sekitar 100 M.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid Sunan Ampel UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Segitiga Depan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekitar 100 M.

4. Visi Misi Dan Tujuan PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- a. Visi PMII Komisariat UIN KHAS Jember Dalam merumuskan visi, PMII Komisariat UIN KHAS Jember sebagai lembaga organisasi yang berlandaskan ahlussunah wal jamaah. Untuk itu PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ingi mewujudkan harapan tersebut melalui visi yang sangatlah mulia : “Rehabilitas Komunikasi Kaderisasi”

- b. Misi PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk mencapai visi tersebut perlu adanya suatu misi berupa hal-hal yang berkegiatan panjang dan dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan :

- 1) Menjalani pola komunikasi secara inklusif kolaboratif sesuai kebutuhan tujuan PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 2) Reformasi pedoman kaderisasi PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 - 3) Penataan multi sector strategis sebagai entitas keberadaan PMII dalam sosial msyarakat.
 - 4) Kolaborasi kelembagaan PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai wadah pengembangan intelektualitas kader PMII.
- c. Tujuan PMII UIN KHAS Jember

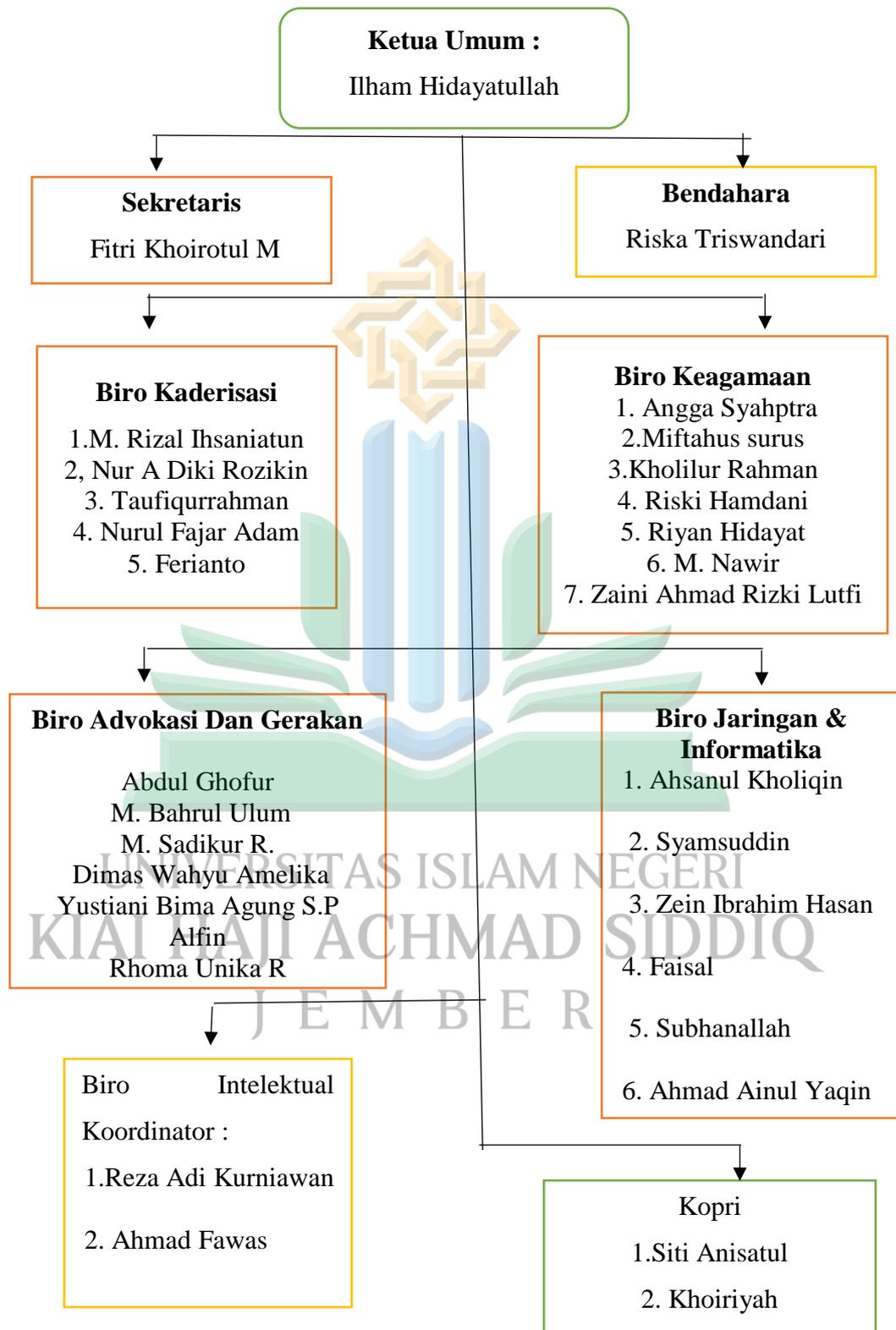
Tujuan PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak jauh beda dengan tujuan berdirinya PMII Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu:

Terbentuknya Pribadi Muslim Indonesia yang Bertaqwa kepada Allah SWT, Berbudi Luhur, Berilmu, Cakap dan Bertanggung Jawab dalam Mengamalkan Ilmunya dan Komitmen Memperjuangkan Cita-Cita Kemerdekaan Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Struktur Organisasi PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember



B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan – temuan penting dari masing masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk bentuk – bentuk tabulasi data ,angka statistik ,tabel dan maupun grafik .setiap variabel dilaporkan dalam sub tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.⁶⁴

1. Analisis Deskriptif

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin

No	Jumlah Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki - Laki	43	44,3%
2	Perempuan	54	55,7%
	Total	97	100,0%

Berdasarkan Table 4.2 data hasil responden di atas, gender Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kampus UIN KHAS Jember menunjukan Mahasiswa perempuan sejumlah 55,7 % atau 54 responden. Sedangkan untuk laki-laki sejumlah 43 responden atau 44,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa PMII dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada dengan jenis kelamin laki-laki.

⁶⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penuisan Karya Ilmiah (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2022), 69

1) Uji Deskriptif Berdasarkan Asal sekolah Mahasiswa

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Asal Sekolah

No	Alumni Sekolah	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	MA	58	60%
2	SMK	14	14%
3	SMA	25	26%
Persentase		97	100%

Berdasarkan Table 4.3 data hasil umur responden di atas, gender Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kampus UIN KHAS Jember menunjukkan Mahasiswa Rayon Ftik yang lulusan dari sekolah MA , SMK dan SMA sebanyak 60 % kebanyakan lulusan MA , 14 % SMK dan 26 % lulusan SMA , Sehingga dapat dilihat bahwa responden Seluruh Mahasiswa PMII UIN KHAS kebanyakan sekolah MA yaitu 100 Mahasiswa dengan jumlah 60 % dari 97 responden.

2) Uji Deskriptif Berdasarkan Agama Mahasiswa

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Agama Mahasiswa

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	97	100%
2	Kristen	0	0%
3	Katolik	0	0%
4	Konghucu	0	0%
5	Hindu	0	0%
6	Buddha	0	0%
Total		97	100%

Berdasarkan Table 4.4 data hasil umur responden di atas, gender Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kampus UIN KHAS Jember menunjukkan Mahasiswa semuanya adalah Beragama Islam dengan rata rata 100 % dari 97 responden

2. Pengujian Validitas dan Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Dari penyebaran angket yang peneliti berikan dengan menggunakan SPSS Versi 22 dengan R Tabel 0,1975 dengan jumlah 97 responden diperoleh Hasil sebagai berikut :

Table 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan)

No Item	R_{Hitung}	>	r-tabel 5% (N=100)	Signifikansi	Kriteria
1	0,692	>	0,1975	0,00	Valid
2	0,586	>	0,1975	0,00	Valid
3	0,482	>	0,1975	0,00	Valid
4	0,720	>	0,1975	0,00	Valid
5	0,641	>	0,1975	0,00	Valid
6	0,617	>	0,1975	0,00	Valid
7	0,618	>	0,1975	0,00	Valid
8	0,623	>	0,1975	0,00	Valid
9	0,229	>	0,1975	0,02	Valid

Berdasarkan dari hasil Table 4.5 diatas bahwa Uji validitas

Dari Variabel Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan (X) di

nyatakan bahwa semuanya Valid di atas signifikasinya $< 0,05$ atau R

Table **0,1975**

Table 4. 6 Hasil Uji validitas Variabel Y (Toleransi Beragama)

No Item	R_{Hitung}	>	r-tabel 5% (N=100)	Signifikansi	Kriteria
1	0,402	>	0,1975	0,001	Valid
2	0,641	>	0,1975	0,000	Valid
3	0,722	>	0,1975	0,000	Valid
4	0,759	>	0,1975	0,000	Valid
5	0,758	>	0,1975	0,000	Valid
6	0,820	>	0,1975	0,000	Valid
7	0,743	>	0,1975	0,000	Valid
8	0,629	>	0,1975	0,000	Valid
9	0,723	>	0,1975	0,000	Valid
10	0,789	>	0,1975	0,000	Valid

Berdasarkan dari hasil Table 4.6 diatas bahwa Uji validitas Dari Variabel Toleransi Beragama (Y) dinyatakan bahwa semuanya Valid di atas signifikasinya $< 0,05$ Atau R Table **0,1975**

b. Hasil Uji Realibilitas

Menunjukkan hasil uji reliabilitas dari variabel Tingkat Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan dan Toleransi Beragama Mahasiswa . Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Table 4. 7 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Keaktifan Kehadiran Religiusitas	0,952	Lebih dari > 0,70	Reliabel
Toleransi Beragama	0,881		Reliabel

Berdasarkan Table 4.7 di atas terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan adalah 0,952 sedangkan Toleransi Beragama Mahasiswa adalah 0,881. Hal tersebut berarti bahwa nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variable adalah lebih dari 0,70 yang berarti seluruh item kuesioner dari seluruh variable dinyatakan **Reliabel**.

3. Menghitung Tingkat Pencapaian Responden

a. Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas

Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas (X)													
1	X2.1	1	0	5	35	56	97	436	485	89,9	Sangat Baik	88	Sangat Baik
2	X2.2	1	1	3	40	52	97	432	485	89,1	Sangat Baik		
3	X2.3	0	3	6	35	53	97	429	485	88,5	Sangat Baik		
4	X2.4	0	2	6	39	50	97	428	485	88,2	Sangat Baik		
5	X2.5	1	0	6	41	49	97	428	485	88,2	Sangat Baik		
6	X2.6	1	0	6	43	47	97	426	485	87,8	Sangat Baik		
7	X2.7	0	1	9	40	47	97	424	485	87,4	Sangat Baik		
8	X2.8	1	0	12	38	46	97	419	485	86,4	Sangat Baik		
9	X2.9	1	0	12	35	49	97	422	485	87,0	Sangat Baik		
10	X2.10	1	0	9	33	54	97	430	485	88,7	Sangat Baik		
Toleransi Beragama (Y)													
1	X3.1	2	4	8	39	44	97	410	485	84,5	Sangat Baik	88	Sangat Baik
2	X3.2	3	2	7	30	55	97	423	485	87,2	Sangat Baik		
3	X3.3	0	3	12	27	55	97	425	485	87,6	Sangat Baik		
4	X3.4	1	2	5	32	57	97	433	485	89,3	Sangat Baik		
5	X3.5	1	4	5	31	56	97	428	485	88,2	Sangat Baik		
6	X3.6	1	3	5	30	58	97	432	485	89,1	Sangat Baik		
7	X3.7	2	1	10	28	56	97	426	485	87,8	Sangat Baik		
8	X3.8	1	4	8	29	55	97	424	485	87,4	Sangat Baik		
9	X3.9	3	0	7	33	54	97	426	485	87,8	Sangat Baik		
10	X3.10	0	1	6	30	60	97	440	485	90,7	Sangat Baik		

Instrumen angket yang diujicobakan sebanyak 10 butir pernyataan dan setelah diujikan maka diperoleh sebanyak 10 butir

pernyataan yang valid. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 97 orang Mahasiswa PMII UIN UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Berdasarkan Table diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden dalam Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama adalah 88 % melihat kriteria Pencapaian dalam Katagori “Sangat Baik”.

Dari Table diatas, untuk mempermudah hasil Interpretasi Tingkat Pemahaman dipaparkan sebagai berikut : Berdasarkan Table diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden dalam

Pemahaman Moderasi Beragama dalam aspek Komitmen Kabangsaan adalah Interval 81–100 mencapai 67 responden dengan persentase 69 %, Interval 61–80 mencapai 28 responden dengan persentasi 29 %, Interval 41–60 mencapai 1 responden dengan persentasi 1 % dan interval 21 – 40 mencapai 1 responden dengan presentasi 1 %.

Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas					
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori	No Responden
1	81 – 100	78	80%	Sangat Baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,26,27,28,29,30,31,32,33,34,37,38,39,40,41,42,43,44,45,47,48,49,50,51,52,54,55,57,59,60,62,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,83,85,88,89,90,91,92,93,94,95,97
2	61 – 80	17	18%	Baik	17,24,25,36,46,56,58,61,63,65,66,81,82,84,86,87,96
3	41 – 60	1	1%	Cukup Baik	35
4	21 – 40	1	1%	Kurang Baik	53
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang Baik	
Jumlah		97	100%		

Berdasarkan Table diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden dalam Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan dalam aspek Toleransi adalah Interval 81–100 mencapai 78 responden dengan persentase 80 % , Interval 61 –80 mencapai 17 responden dengan persentasi 17 %, Interval 41 – 60 mencapai 1 responden dengan persentasi 1 % dan interval 21 – 40 mencapai 1 responden dengan presentasi 1 %.

Toleransi Beragama					
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori	NO Responden
1	81 – 100	71	73%	Sangat Baik	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,26,27,28,30,31,32,34,36,37,,38,39,40,41,43,44,,45,48,49,50,52,54,55,57,59,60,61,62,64,66,67,70,72,73,74,76,77,78,79,80,83,85,86,88,89,,90,91,92,94,95,97
2	61 – 80	24	25%	Baik	4,7,24,25,29,33,35,42,46,47,51,56,58,63,65,68,69,71,75,81,82,87,93,96
3	41 – 60	1	1%	Cukup Baik	84
4	21 – 40	1	1%	Kurang Baik	53
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang Baik	
Jumlah		97	100%		

Berdasarkan Table diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden dalam Toleransi Beragama dalam aspek Anti Kekerasan adalah Interval 81 – 100 mencapai 71 responden dengan persentase 73 % , Interval 61 – 80 mencapai 24 responden dengan persentasi 25 % , Interval 41 – 60 mencapai 1 responden dengan persentasi 1 % dan interval 21 – 40 mencapai 1 responden dengan persentasi 1 %

C. Analisis dan Hipotesis

1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan

syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Uji penyimpangan asumsi klasik, dapat dijabarkan sebagai berikut

a. Hasil Uji Normalitas C

Table 4. 8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,97987491	
Most Extreme Differences	Absolute	,123	
	Positive	,123	
	Negative	-,105	
Test Statistic		,123	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,093 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,086
		Upper Bound	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan Hasil Table 4.8 analisis data di atas terlihat dari 97 Responden nilai dari Monte Carlo Sig. (2- adalah ,093^d, lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **Normal**.

b. Hasil Uji Linieritas

Table 4. 9 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama	0,182	Linier

Dari Table diatas 4.9 dapat dijelaskan bahwa Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama hasil uji spps 0,182 dengan keterangan linier dengan demikian dapat di simpulkan bahwa **uji linieritas penelitian ini lolos.**

2. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment

Table 4. 10 Hasil Korelasi Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa PMII

Correlations			
		Keaktifan Kehadiran kegiatan Religiuritas	Toleransi Beragama
Keaktifan Kehadiran kegiatan Religiuritas	Pearson Correlation	1	,735**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	97	97
Toleransi Beragama	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis pada Table 4.10 diatas Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember nilai Korelasi nya 0,735 menurut Prof.Sugiyono interpretasi koefisien 0.60 - 0.799 dengan katagori Kuat.sedangkan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa menunjukkan arah hubungan yang Positif dan Signifikan berbanding Lurus dengan artinya semakin Meningkat keaktifan Kehadiran Dalam kegiatan Keagamaan Maka Meningkat juga Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

3. Hasil Uji Determinasi

Table 4. 11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,540	,535	4,00077

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Kehadiran kegiatan Religiuritas

Pada Tabel 4.11 Analisis pada Adjusted R Square adalah 0,540 Hal tersebut berarti bahwa variable independent Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan berkolerasi terhadap variabel dependent Toleransi Beragama Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sebesar 53,5 %. Sisanya 46,5 % berasal dari variable lain diluar penelitian yang tidak terdapat dalam model penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan 97 kuisioner kepada Mahasiswa Yang Pernah Aktif di dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia khususnya kepada Mahasiswa FTIK , FEBI , SYARIAH , DAKWAH , Dan FUAH yang terdiri dari 43 Laki dan 54 Perempuan

1. Korelasi Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kampus UIN Khas Jember

Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama nilai korelasi nya 0,735 menurut prof sugiyono interpretasi koefisien 0,60-0,799 dengan katagori Kuat. sedangkan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan dengan Toleransi Beragama Mahasiswa menunjukkan arah

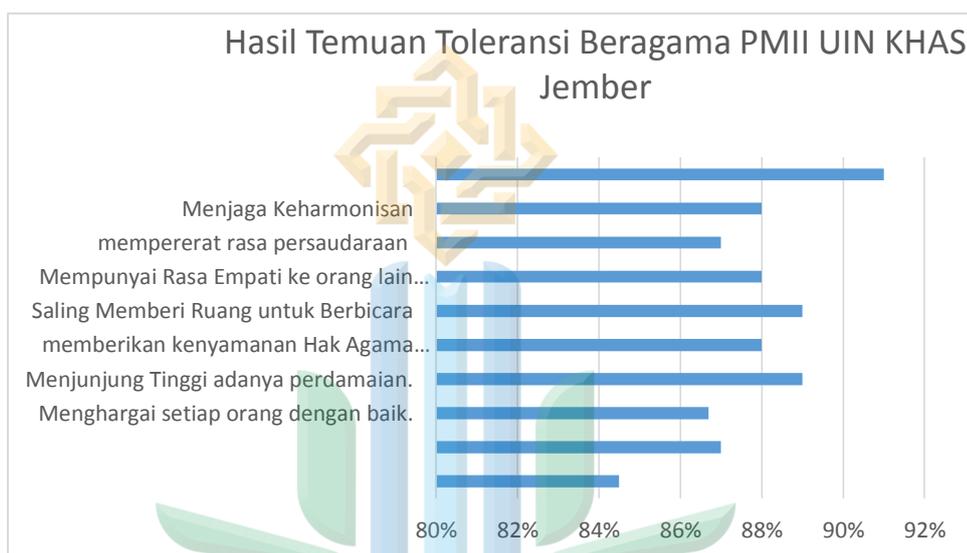
hubungan yang Positif dapat disimpulkan menunjukkan arah hubungan yang Positif dan Signifikan berbanding Lurus dengan artinya semakin Meningkatkan keaktifan Kehadiran Dalam kegiatan Keagamaan Maka Meningkatkan juga Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Toleransi Beragama merupakan suatu sikap yang perlu dipahami serta disikapi dengan baik terutama PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember karena Indonesia terletak negara yang punya keberagaman baik Agama, Suku, serta Ras yang berbeda maka sikap pemahaman bagi mahasiswa perlu diperhatikan sejak dini dengan zaman modern saat ini, dengan maraknya pemahaman yang ekstrem kiri dan kanan kerap terjadi dikalangan mahasiswa sendiri. Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang yang tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. Dengan demikian, toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Dan toleransi tidak hanya terkait dengan keyakinan agama, namun bisa terkait dengan perbedaan ras, jenis kelamin, suku, dan budaya.

Dalam Artikel Jurnal Pujiono Dkk mengatakan Perlu untuk dilakukan pemahaman akan nilai-nilai toleransi dilakukan secara terus menerus dan mendalam agar siswa memahami dengan baik dan benar akan arti penting nilai toleransi. Selain itu perlu adanya dukungan bersama antar

isntansi pemerintah atau swasta, antar civitas akademika, antar pemuka agama, dengan wujud nyata agar nilai toleransi dapat meresap dalam jiwa para pemuda bangsa Indonesia.⁶⁵

Table 4. 12 Hasil Temuan Toleransi Beragama Mahasiswa PMII



Menghormati orang lain sekalipun beda keyakinan, Mahasiswa PMII di Kampus Kiai Achmad Siddiq Jember sudah sangat memahami mendapatkan Temuan 85 % angka tersebut sangat tinggi. Kesimpulan Peneliti bahwa mahasiswa PMII di Kampus Kiai Achmad Siddiq Jember sudah memahami pentingnya menghormati perbedaan keyakinan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di kampus tersebut memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman. Penting untuk terus mendukung dan memperkuat

⁶⁵ PUJIONO Dkk, "Penanaman Nilai Bertoleransi Dalam Kehidupan Kebebasan Beragama Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement)*, no. ISSN Online 2654-8313 (2019): 120, <https://www.google.com/search?q=Pemahaman+Toleransi+Pdf&oq=Pemahaman+Toleransi+Pdf+&aqs=chrome..69i57j33i16015.11696j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

pemahaman ini agar menjadi budaya yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar pemahaman kognitif. Ini juga mencerminkan bahwa pendidikan yang diterima oleh mahasiswa di sana mengarah pada pengembangan sikap toleransi, yang sangat penting dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan di masyarakat yang multikultural. Mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq Jember menunjukkan pemahaman dan sikap yang luar biasa dalam menghormati perbedaan keyakinan. Sebagai generasi penerus yang dibekali dengan pendidikan kajian keagamaan mereka tidak hanya diajarkan untuk memahami ajaran agama masing-masing, tetapi juga untuk mengaplikasikan sikap toleransi terhadap orang yang memiliki keyakinan berbeda. di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember prinsip toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan dijunjung tinggi sebagai bagian dari karakter mahasiswa PMII di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember. Dengan mengusung nilai-nilai tersebut, mereka menjadi contoh nyata bagi sesama mahasiswa dan masyarakat sekitar, bahwa meskipun ada perbedaan dalam keyakinan, tetap bisa hidup berdampingan dengan penuh rasa saling menghormati. Melalui diskusi, seminar, dan kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi ini, mahasiswa PMII di Kampus Kiai Achmad Siddiq Jember terus membangun kesadaran akan pentingnya menghargai keberagaman, baik dari segi agama, budaya, maupun pandangan hidup. Ini tidak hanya memperkuat solidaritas antar mahasiswa, tetapi juga memperkokoh fondasi toleransi dalam kehidupan

berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini, keberadaan mahasiswa PMII di kampus tersebut bukan hanya sebagai bagian dari institusi pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif, damai, dan harmonis.

Bersedia untuk menerima Perbedaan orang lain dengan siapapun. Mahasiswa PMII Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq temuan peneliti mencapai 87 %, Kesimpulan peneliti Sebagai Keaktifan mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq sekalipun menerima Perbedaan orang lain dengan siapapun terhadap keaktifan Mahasiswa kader PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik ini menunjukkan pemahaman yang sangat baik. keberadaan atau eksistensi suatu golongan agama atau kepercayaan yang diakui dan dihormati oleh pihak lain. Pengakuan tersebut tidak terbatas pada persamaan derajat pada tatanan kenegaraan, tatanan kemasyarakatan maupun dihadapan Tuhan Yang Maha Esa tetapi juga perbedaan-perbedaan dalam penghayatan dan peribadatnya yang sesuai dengan dasar Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. di PMII UIN di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Penerimaan terhadap perbedaan juga memberikan ruang bagi diskusi dan pertukaran ide yang lebih terbuka. Dalam lingkungan yang penuh dengan perbedaan pendapat dan pemikiran, mahasiswa diajak untuk lebih kritis dan reflektif dalam melihat suatu permasalahan, yang pada akhirnya memperkaya wawasan dan

memperluas perspektif mereka. Secara keseluruhan, penerimaan dalam perbedaan yang diterapkan oleh PMII di UIN Kiai Achmad Siddiq Jember tidak hanya memperkuat kerukunan antar mahasiswa, tetapi juga berkontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan toleran.

Menghargai setiap orang dengan baik . Mahasiswa PMII Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sangat luar biasa, dalam cara memperlakukan dengan baik pada saat peneliti datang langsung ke lokasi mereka mahasiswa menghargai sepenuh hati padahal peneliti sendiri bukan bagian dari yang ikut organisasi tersebut maka tidak heran nilai 87 % angka ini menunjukkan hubungan yang positif, betapa mereka menjunjung tinggi menghargai orang lain inilah penting nya para generasi pemuda yang dimana zaman sekarang dalam menghargai orang lain sangat kurang di perhatikan oleh kita semua Hal lain dalam pemahaman menghargai orang lain adalah harus mampu memosisikan atau mendudukan orang lain sama pentingnya dengan diri sendiri. Artinya, jika seorang merasa diri penting/berharga, dia pun harus sadar juga atau memahami juga bahwa orang lain juga penting dalam arti sama pentingnya atau berharganya dengan diri sendiri.

Menjunjung Tinggi adanya perdamaian yang mencapai nilai 89 % Kesimpulan Peneliti sebagai mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sekalipun Menghargai setiap orang dengan baik Pada Mahasiswa kader PMII

(Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik pada peningkatan pemahaman kader mengenai Menjunjung Tinggi adanya perdamaian, menegakkan perdamaian bukan hanya sekadar nilai atau prinsip, tetapi merupakan komitmen yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kampus maupun di masyarakat. Perdamaian menjadi salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat yang harmonis, inklusif, dan penuh kasih sayang. Perdamaian dimulai dengan komunikasi yang baik. Sebagai mahasiswa PMII di kampus Kiai Achmad Siddiq Jember harus menjadi agen yang mengedepankan dialog yang konstruktif. Ini berarti mengutamakan pembicaraan yang produktif, saling mendengarkan, dan mencari solusi bersama, terutama ketika ada perbedaan pendapat atau konflik. Diskusi yang sehat dan terbuka menjadi dasar dalam menciptakan pemahaman dan mengurangi ketegangan yang bisa menyebabkan perpecahan.

Memberikan kenyamanan Hak Agama lain/Kebebasan

Beragama Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember mencapai 88 % Kesimpulan Peneliti Pada Mahasiswa di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik pada peningkatan pemahaman kader mengenai Memberikan kenyamanan Hak Agama lain/Kebebasan Beragama prinsip Pemahaman mengenai kebebasan beragama bahwa PMII di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Menjunjung Tinggi kebebasan beragama sebagai salah satu nilai utama

yang menjadi landasan perjuangan. Sebagai organisasi mahasiswa yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, PMII juga sangat sadar akan pentingnya keberagaman dan kebebasan dalam beragama sebagai bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. yang bertujuan untuk menciptakan suasana harmonis antar umat beragama dalam masyarakat yang majemuk. Prinsip ini menekankan pada penghormatan terhadap hak individu untuk menjalankan agama dan keyakinannya tanpa adanya gangguan atau diskriminasi.

Saling Memberi Ruang untuk Berbicara Hasil temuan oleh peneliti Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 89 % Kesimpulan Peneliti sebagai mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Aspek saling memberi ruang untuk berbicara dalam organisasi seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sangat penting karena mencerminkan prinsip demokrasi dan partisipasi aktif dalam diskursus sosial dan politik. Di PMII, ruang untuk berbicara tidak hanya berarti kebebasan untuk menyuarakan pendapat, tetapi juga kemampuan untuk mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain. Dalam konteks organisasi, saling memberi ruang berarti adanya keseimbangan antara berbicara dan mendengarkan, di mana setiap anggota dihargai haknya untuk berbicara dan memberikan masukan, serta diberi kesempatan untuk berbicara.

Mempunyai Rasa Empati ke orang lain walaupun berbeda Agama, suku, rasnya Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Dalam Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Temuan Peneliti ialah 87 % angka tersebut nilai yang sangat bagus. Kesimpulan Peneliti mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sekalipun Menghargai setiap orang dengan baik terhadap keaktifan Mahasiswa kader PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik pada peningkatan pemahaman kader mengenai Mempunyai Rasa Empati ke orang lain walaupun berbeda Agama, suku, rasnya. Rasa empati merupakan fondasi dari sikap toleransi. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai organisasi mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, memiliki misi untuk membentuk generasi muda yang berintegritas, kritis, dan peduli terhadap kondisi sosial. Salah satu nilai penting yang seharusnya dipegang teguh oleh setiap anggota PMII adalah rasa empati, tidak hanya kepada sesama Muslim, tetapi juga kepada seluruh umat manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, dan latar belakang lainnya.

Mempererat rasa persaudaraan Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Dalam Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Temuan Peneliti ialah 86 % angka ini mencapai katagori yang sangat Baik dalam pemahamannya. Kesimpulan Peneliti sebagai mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus

UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Program Bersama yang Mengutamakan Nilai-nilai Keagamaan dan Kebersamaan PMII di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember juga mengadakan program-program keagamaan dan sosial yang mengutamakan kebersamaan, seperti Kajian Aswaja, Sholawatan dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual antar anggota, tetapi juga mempererat ikatan emosional dan persaudaraan di dalam organisasi. Dalam suasana yang penuh kekeluargaan ini, mahasiswa PMII saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan nilai-nilai kebaikan dan kebersamaan, memperkuat rasa persaudaraan antar individu yang ada di dalam organisasi. Keaktifan dalam organisasi juga menciptakan solidaritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh PMII. Baik dalam perencanaan kegiatan besar, penggalangan dana, maupun dalam pelaksanaan proyek sosial, mahasiswa PMII bekerja sama dengan semangat kebersamaan dan persaudaraan. Mereka saling mendukung dan menguatkan, apalagi ketika menghadapi tantangan atau kesulitan yang memerlukan kerja keras tim. Hal ini menciptakan atmosfer yang mendalam di dalam PMII, di mana anggota tidak hanya bekerja untuk tujuan organisasi, tetapi juga merasakan ikatan yang lebih personal dan emosional satu sama lain, yang akhirnya memperkuat rasa persaudaraan tersebut.

Menciptakan stabilitas nasional yang mantap Pada Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dalam temuan peneliti mencapai 87 % Kesimpulan Peneliti sebagai mahasiswa PMII (Pergerakan

Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sekalipun Menghargai setiap orang dengan baik Mahasiswa kader PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik, Menjaga keharmonisan dalam organisasi, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan anggota dan keberlanjutan organisasi itu sendiri. Keharmonisan dalam PMII dapat diwujudkan melalui beberapa aspek, di antaranya: Keterbukaan dalam Komunikasi, Saling Pemahaman dan Toleransi

Menghindari/Tidak mendukung Perpecahan Umat Beragama

temuan dalam penlit di Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq mencapai 88,7.% Kesimpulan Peneliti sebagai mahasiswa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sekalipun Menghargai setiap orang dengan baik terhadap keaktifan Mahasiswa kader PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Kampus Kiai Achmad Siddiq cukup memberikan Hubungan Sangat Baik pada peningkatan pemahaman kader mengenai Menghindari/Tidak mendukung Perpecahan Umat Beragama Sebagai organisasi mahasiswa yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan, PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kerukunan antar umat beragama dan mencegah perpecahan. Melalui berbagai langkah strategis seperti pendidikan moderasi, dialog lintas agama, kajian toleransi, serta pelibatan dalam

kegiatan sosial dan kemanusiaan, PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember dapat berkontribusi besar dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Dengan menjalankan peran tersebut secara konsisten, dari Angka Servei tersebut PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember dapat memastikan bahwa perpecahan antar umat beragama dapat dihindari dan diatasi dengan cara yang damai dan konstruktif. harus terus memperkuat komitmennya terhadap kerukunan, kedamaian, dan persatuan bangsa Indonesia. Dengan menjalankan peran tersebut secara konsisten, PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember dapat memastikan bahwa perpecahan antar umat beragama dapat dihindari dan diatasi dengan cara yang damai dan konstruktif.

Dari semua Aspek Toleransi di PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang paling dominan dengan angka tertinggi ialah Menghormati Ibadah orang lain sekalipun beda keyakinan hal ini sesuai Penelitian Dr. Burhanuddin mengatakan tingkat pemahaman toleransi beragama bagi mahasiswa muslim perguruan tinggi di kota Malang terkait kewajiban menghormati ibadah agama lain masuk kategori tinggi yakni 98,75%. Sedangkan sisanya 1,25% menyatakan kurang setuju dengan adanya toleransi untuk menghormati ibadah agama lain. Tingginya tingkat kesadaran untuk menghormati pelaksanaan ibadah agama lain merupakan hasil dari sosialisasi toleransi yang dilakukan oleh berbagai pihak selama

ini.⁶⁶ Sesuai dengan pendapat Menurut Diana zulfatul Fitriyah Mahasiswa

PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember mengatakan :

“Saya pernah mengikuti makrab atau kajian didalam PMII yang saya dapat tentang toleransi terhadap sesama disekitar keliling kita dan saling menghargai dan menghormati satu sama lain serta merangkul kader kader yang baru atau yang lainnya untuk tetap menjalankan solidaritas didalam organisasi PMII.”⁶⁷

Dari paparan peneliti diatas maka Penelitian ini juga sesuai dengan dikutip pendapat dari :

Dalam Skripsi Nurul Wahdaniyah tingkat sikap toleransi beragama mahasiswa dan mahasiswa prodi PAI mayoritas berada pada level tinggi dengan frekuensi 85 dan persentase total 85,0 sedangkan frekuensi 15 dan presentase 15,0 berada pada level sedang Indikator menghormati dengan 82% di level tinggi dan 18% di level sedang. Indikator ini memiliki 7 item pernyataan dan pernyataan peringkat pertama diperoleh item nomor 5, yaitu mengenai menghina teman yang berbeda paham keagamaan. Item nomor 5 ini merupakan pernyataan negatif yang artinya mayoritas mahasiswa tidak menyetujui atas pernyataan ini. Adapun indikator menghargai dengan 69% di level tinggi dan 31% di level sedang. Indikator ini memiliki 8 pernyataan dan sebagian besar responden percaya bahwa apabila kita ingin dihargai, maka kita juga harus menghargai orang lain meskipun berbeda paham keagamaan, hal ini dapat dilihat dari item nomor 6 yang memperoleh peringkat pertama di indikator ini⁶⁸

⁶⁶ Dr. Burhanuddin S.dan Faridatus Suhadak, “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Muslim Di Kota Malang Terhadap Prinsip -Prinsip Toleransi Beragama (Al -TASÂMUH AL-DĪNĪ) [Perspektif AL-QUR’AN” (LAPORAN PENELITIAN:UIN Malang, 2019), 34.

⁶⁷ Diana zulfatul Fitriyah Mahasiswa PMII UIN Kiai Achmad Siddiq Jember diwawancarai Mohammad Afnani pada Tanggal 7 September 2023

⁶⁸ Nurul Wahdaniyah, “Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Parepare” (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), 60.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan Hasil Penelitian, Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Berhubungan pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga terdapat Hubungan yang positif dan signifikan hal ini dapat diketahui nilai Korelasi nya 0,735 dengan Kategori Kuat. Artinya semakin Meningkat keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan Maka Meningkat juga Toleransi Beragama yang dicapai oleh Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sedangkan persentase mencapai 88% dalam Kategori Sangat Baik.

B. Saran – Saran

1. Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan perlunya Meningkatkan tentang Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Keaktifan Mahasiswa serta menjaga Sikap Intoleransi Sosial agar tidak menimbulkan Kesalah pahaman kepada Mahasiswa atau masyarakat sebagai berikut:
2. Bagi Komisariat PMII Kiai Achmad Siddiq Jember yang bersangkutan hendaknya meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama yang dimiliki Mahasiswa sehingga dalam pergaulan Mahasiswa mampu menerima perbedaan yang ada di lingkungan baik perbedaan ras, agama, budaya, dan adat istiadat.

3. Diharapkan kepada Mahasiswa untuk selalu Aktif didalam kegiatan Keagamaan serta didalam kajian keaswajaan serta Faktor mendukung adanya kegiatan Moderasi Beragama karena banyak Pemahaman yang mengarah Ekstrem yang merugikan sendiri/orang lain dan Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hendaknya mampu memahami dengan baik Moderasi Beragama sehingga dapat mempraktikkan sikap Komitemen Kebangsaan , Toleransi. Anti Kekerasan dan Akomodatif Kebudayaan lokal
4. Kepada Pengurus, diharapkan agar selalu mengingatkan Kader Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk menerapkan materi yang telah dipelajari, khususnya dalam Toleransi Beragama
5. Peneliti hanya meneliti beberapa faktor Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama di dalam Mahasiswa sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya ini untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian in dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Ahmad Rosul. “Hubungan Antara Husnudzon Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Ali Muhtarom. *Moderasi Beragama*. Jakarta : yayasan Talibuana Nusantara, 2020.
- Aries Veronica dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Arikunto, Prof.Dr Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Asep, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Cindy Mutiara Annur. “10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin.” Databoks, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>.
- Daring, KBBI. “Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.” 2023, 2016.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Dini Novitasari dkk. *Moderasi Beragama Petingkah*. Tulungagung: Biru Atma Jaya, 2020.
- Dr. Burhanuddin S.dan Faridatus Suhadak. “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Muslim Di Kota Malang Terhadap Prinsip -Prinsip Toleransi Beragama (Al - TASÂMUH AL-DĪNĪ) [Perspektif AL-QUR’AN.” LAPORAN PENELITIAN:UIN Malang, 2019.
- DR. ZAINAL ANSHARI, S.PD.I., M.PD.I. “Memotret Sejarah Mahasiswa Islam Indonesia Jember,” 2021.
- Drs.B.Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 1997.
- Evi Yulia Sari Tahun. “Penanaman Sikap Toleransi Oleh Guru Pada Siswa Beda Agama SD 08 UJAN MAS.” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Curup,

2020.

Farizatur Rahim. "Pemahaman Ayat Kebangsaan Al Qur'an Surah Al Hujarat Ayat 13 Menurut Pandangan Tokoh NU Di Kabupaten Jember." Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Fransiskus Mario Hartono Tjiptabudi and Ricky Imanuel Ndaumanu. "Penerapan Metode HOT-FIT Dalam Evaluasi Iclass Sebagai Media Pembelajaran Daring." *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi* Volume 4 N, no. e – issn : 2655-7460. V (2021). <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jskti/article/download/2796/2125/11507>.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi, 1989.

Heriyanto, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif(Teori Dan Aplikasi)*. Surabaya : CV. Perwira Media Nusantara, 2022.

Imam Santoso and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Indigo Media, 2021.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." 1 Maret, 2024.

Karimuddin Abdullah dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Kepala BNPT RI. "BNPT Temukan 2.670 Konten Radikalisme Dan Terorisme Sepanjang 2023," 2023. <https://www.antaraneews.com/berita/3892506/bnpt-temukan-2670-konten-radikalisme-dan-terorisme-sepanjang-2023>.

Khairun Nisa Dalimunthe. "Sikap Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsi Dimpuan." Skripsi : Universitas Muhammadiyah, 2023.

Lukman Hakim. *Moderasi Beragama Kemenag RI*. Jakarta : badan Litbang dan diklat kementerian Agama, 2019.

Mahmudah. "Korelasi Literasi Budaya Dan Literasi Digital Terhadap Moderasi Beragama Pada Siswa Jenjang Madrasah Aliyah Di Kota Madiun". Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Misbahul Ulum. "Nilai - Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Tafsir QS. AL-HUJURAT AYAT 11-13." Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

Muhammad Adip Fanani dan Rahmat Faiz. "Pengembangan Toleransi Beragama Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran Dikelas Dengan Metode Komukatif." *Jurnal Penelitian* Volume 17, (2023). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/20313>.

- Mundir. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Natoen, Ardiyan, and Dkk. "Faktor -Faktor Demokrasi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan Di Kota Palembang." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* Volume 2, no. ISSN : 2579-969X (2018).
- Negara Republik. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama,"no. 145961 (2023)," n.d.
- Nindi Aprilia Permatasari. "Pengaruh Motivasi,Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." Skripsi : UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022.
- Novi Hardaning Tiyas. "Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi." Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Nurazizah Amir dkk. "Moderasi Beragama Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Gerakan Radikalisme (Kajian Tahlili QS AL-Mumtahanah Ayat 8-9." *AL-MUBARAKJurnalKajianAl-Quran&Tafsir* Volume8,No, no. ISSN(print):2548-7248/ISSN(online):2715-5692 (2023).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1>.
- Nurul Wahdaniyah. "Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare." Skripsi: IAIN Parepare, 2022.
- Nuryadi Dkk. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- OCHA, Layanan. Indeks Terorisme Global 2023, (2023).
- PARIDA. "Sikap Moderasi Beragama Dikalangan Mahasiswa." Skripsi: IAIN Curup, 2023.
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books., 2021.
- prof. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung; ALFABETA, 2019.
- Prof Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Prof Wahyudin Zarkasyi. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawag: PT Refika Aditama, 2015.

- PUJIONO. "Penanaman Nilai Bertoleransi Dalam Kehidupan Kebebasan Beragama Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement*, no. ISSN Online 2654-8313 (2019). <https://www.google.com/search?q=Pemahaman+Toleransi+Pdf&oq=Pemahaman+Toleransi+Pdf+&aqs=chrome..69i57j33i160l5.11696j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Magelang: StaiaPress, 2018.
- Republik Indonesia. "Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia," 1999," n.d. <https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-SH9FVDS.pdf>.
- Riniti Rahayu, Luh, and Putu Surya Wedra Lesmana. "Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia." *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya* 20, no. 1 (2020): 31. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>.
- Septa Miftakul Janah. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Peningkatan Softskill, Religiusitas, Dan Moderasi Beragama Pengurus Rohis SMPN 2 Ponorogo." Tesis:UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Shihab, Prof.M.Quraisy. *Wasathiyyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Jakarta :Lentera Hati, 2019.
- Sholikhah, Alfiatus. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan2015." 2018 Volume 6 N (n.d.).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka, 2015.
- Tim Penyusun Kampus UIN KHAS. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Vina Fauziatun Nisa'. "Pengaruh Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleran Mahasiswa (Study Explanatory Mixed Method Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung).” Skripsi; UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022.

Wahdaniyah, Nurul. “Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Parepare.” Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

Wahyono dkk. “Moderasi Beragama Di Kalangan Muda; (Studi Kasus Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Di Cirebon).” *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 6. No. (2021). https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/download/8809/pdf_65.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Yanti, Chindy Br Hombing and. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen.” *Journal of Theology and Christian Education* *Journal of Theology and Christian Education* Vol. 5, No, no. E-ISSN: 2686-3707 (2023).

Yona Rahma Putri. “Toleransi Beragama Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD AFNANI
NIM : T20181103
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Instansi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Desember 1999

Judul : **Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



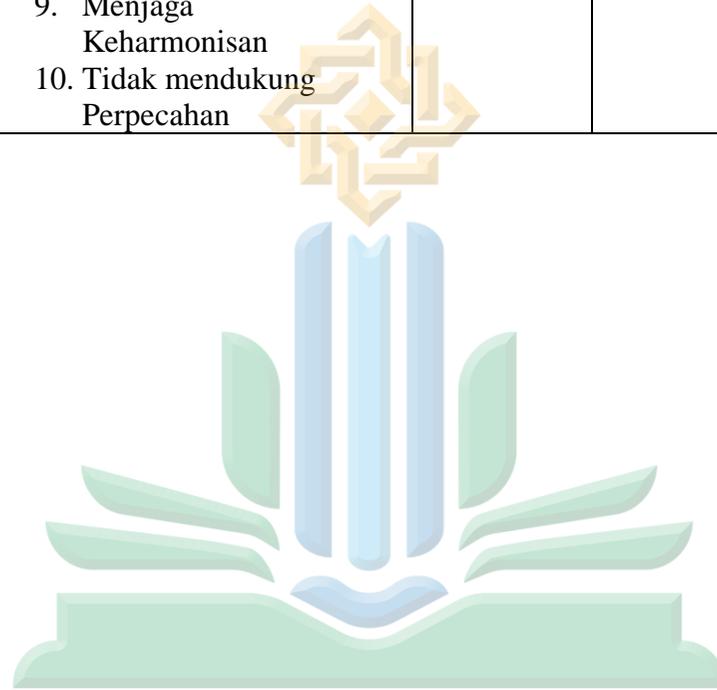
Mohammad Afnani

T20181103

Matrik Penelitian

Judul	Indikator Variabel	Sub Indikator	Sumber Data	Penyajian Data	Fokus Penelitian
Hubungan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	-Variabel Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan (X) -Variabel (Y) Toleransi Beragama Mahasiswa PMII	Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan 1. Kehadiran 2. Tanggung jawab 3. Kedisiplinan 4. Kerjasama 5. Motivasi 6. Rasa Minat pada diri sendiri 7. Partisipasi diskusi 8. Partisipasi dalam pengajaran Nilai keagamaan 9. Antusiasme 10. Konsisten Toleransi Beragama 1. Menghormati 2. Penerimaan 3. Menghargai 4. Perdamaian 5. Kebebasan Beragama 6. Saling Memberi Ruang untuk Berbicara 7. Rasa Empati	Fakultas FTIK Fakultas Dakwah Fakultas Syariah Fakultas FEBI Fakultas FUAH	1. Jenis Penelitian Kuantitatif 2. Metode Penelitian Korelasi Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data - Observasi - Wawancara - Kuesioner 4. Instrument Penelitian Yaitu Skala Likert 1-5 5. Teknik Analisis Data Product Moment $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$ - Validitas - Realibilitas 6. Asumsi Klasik - Normalitas - Linieritas 7. Uji Hipotesis Korelasi - Uji Determinasi	Bagaimana Hubungan Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan terhadap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember ?

		8. mempererat rasa persaudaraan 9. Menjaga Keharmonisan 10. Tidak mendukung Perpecahan			
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
ORGANISASI PMII UIN KHAS JEMBER
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



NO	KEGIATAN	INFORMAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Bidang Kaderisasi	Sakera /Rusdi	
2	Pengisian Kuesioner Untuk Data Penelitian	Mahasiswa Fakultas Rayon DAKWAH	Dewi Bufan Hadayfah	
3	Pengisian Kuesioner Untuk Data Penelitian	Mahasiswa Fakultas Rayon SYARIAH	Septia Dwi Latifa	
4	Pengisian Kuesioner Untuk Data Penelitian	Mahasiswa Fakultas Rayon FUAH	Udoy Anshorullah	
5	Pengisian Kuesioner Untuk Data Penelitian	Mahasiswa Fakultas Rayon FEBI	Septian Eka Fitriani	
6	Pengisian Kuesioner Untuk Data Penelitian	Mahasiswa Fakultas Rayon FTIK	Diana Zulfatul Fitriani	

Jember, 16 November 2023
Ketua PK PMII UIN KHAS Jember





PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Brand Board of Indonesian Moslem Student Movement)
KABUPATEN JEMBER MASA KHIDMAT XLIV
Jl. Semeru Gg. Bukit Indah RT 03/RW 02, Sumpersari, 68121.
Email:pcpmiijember@gmail.com Website: pcpmiijember.org

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 023.PC-XLIV.V-04.01-023.A-I.04.2023

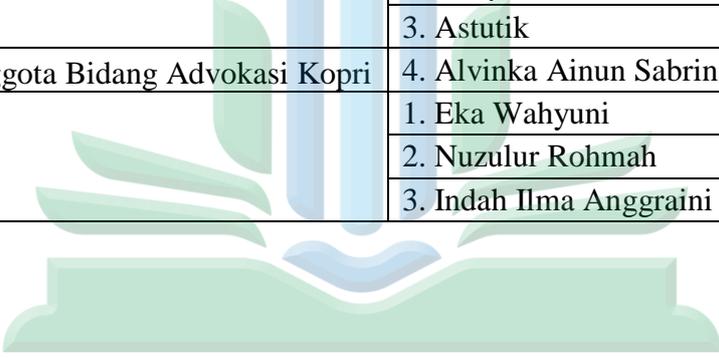
Tentang:

**SUSUNAN PENGURUS KOMISARIAT PERGERAKAN MAHASISWA
 ISLAM INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD
 SIDDIQ JEMBER MASA KHIDMAT 2023/2024**
Pengurusan Anggota PMII 2023- 2024

NO	JABATAN	NAMA
1	Majelis Pembina Komisariat	Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd
		Nina Prabawati, S.Pd
		Zainul Anam, S.sos
		Muhammad Farhan, M.I.Kom
		Uul Fathur Rohman , SHI
		Zaenal Abidin, SHI. MH
2	Ketua :	Ilham Hidayatullah
	Wakil Ketua I Internal :	Rusdi Firdaus
	Wakil Ketua II Eksternal	Abdul Munip
	Wakil Ketua III PSDM :	Afas Susanto
3	Sekretaris :	Fitri Khoirotul Maulidiah
	Wakil Sekretaris I Internal:	Venia Nurmalasari
	Wakil Sekretaris II Keilmuan :	Reza Syahputra
	Wakil Sekretaris III PSDM :	Ahmad Ainun Aulia
	Bendahara :	Riska Triswandari
4	Biro Kaderisasi Koordinator	Muhammad Rizal
	Anggota	1. Muhammad Bahrul Fajri
		2. Ihsaniatun Nur Alifah
		3. Diki Rozikin
		4. Taufiqurrahman
		5. Muhammad Robith Fajri
		6. Nurul Fajar
5	Biro Keagamaan Koordinator :	Angga Syahputra Anggota

	Anggota :	1. Miftahus surur 2. Riski Hamdani 3. Kholilur rahman 4. Ryan Hidayat 5. M. Munawwir Zaini 6. Ahmad Rizki Lutfi Aziz		
6	Biro Advokasi & Gerakan Koordinator :	Abdul Ghofur		
	Anggota :	1. Muhammad Bahrul Ulum 2. M. Sadikur rahman 3. Dimas Wahyu Ilahi 4. Amelika Yustiani 5. Bima Agung Sih Pangestu 6. Alfin 7. Rhoma Unika Rahman		
		Biro Jaringan & Informatika Koordinator :	Thabrani Hidayat	
		Anggota	1. Ahsanul Kholiqin 2. Syamsuddin 3. Zein Ibrahim Hasan 4. Faisal 5. Subhanallah 6. Ahmad Ainul Yaqin	
			Biro Bakat & Minat Koordinator :	Aldi Zainur Rosikin
			Anggota	1. Farhan 2. Mohammad Rizal 3. Ahmad Hanuji Akbar 4. Nuruz zaman 5. Sukron 6. Prendi Prayogi
				Biro Intelektual Koordinator :
Anggota	1. Ahmad Fawas 2. Muhammad Hakim Firdausy 3. Musa 4. Abdul Wafi 5. Ikhsan Nawawi 6. Mohammad Rifki Khairullah			

BADAN SEMI OTONOM (KOPRI)		
10	Ketua Kopri :	Siti Anisatul Khoiroh
	Sekretaris Kopri	Ade Irma Suryani
	Bendahara Kopri : I	Isroatul Hasanah
	Wakil Ketua I Kaderisasi Kopri :	Hasni Nur Laili
	Wakil Ketua II Keilmuan Kopri :	Binti Novita Sari
	Wakil Ketua III Advokasi Kopri :	Dina Ayu Safitri
	Anggota-Anggota Bidang Kaderisasi Kopri :	1. Nurul Hasanah
	Anggota Bidang Keilmuan Kopri :	2. Karima Devi Aisyah
		3. Shinta Lutfiana
	Anggota Bidang Keilmuan Kopri	1. Andini Aliya Septiyani
		2. Devy Silviana Putri
		3. Astutik
Anggota Bidang Advokasi Kopri	4. Alvinka Ainun Sabrina	
	1. Eka Wahyuni	
	2. Nuzulur Rohmah	
	3. Indah Ilma Anggraini	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
ORGANISASI PMII UIN KHAS JEMBER
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hubungan Keaktifan Kehadiran Kegiatan



Kisi kisi Instrumen Angket Tentang Keaktifan Kehadiran kegiatan Keagamaan

Variabel Penelitian	Aspek indikator	Sub Indikator	No Item
Keaktifan Kegiatan Keagamaan	Kehadiran	Berusaha Menyepatkan diri Untuk mengikuti Kegiatan keagamaan	1
	Tanggung jawab	Berusaha bertanggung jawab dalam sebuah kegiatan keagamaan	2
	Kedisiplinan	Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Keagamaan	3
	Kerjasama	Berusaha selalu dalam bekerja sama dalam kegiatan sosial keagamaan	4
	Motivasi	Mengikuti kegiatan Keagamaan dengan Senang hati	5
	Rasa Minat pada diri sendiri	Hadir Karena ketertarikan dengan kegiatan Keagamaan	6
	Partisipasi diskusi	Aktif Mendiskusikan Dalam persoalan kegiatan Keagamaan	7
	Partisipasi dalam pengajaran Nilai keagamaan	berusaha mengajarkan nilai nilai agama sesama mahasiswa baik formal/informal	8
	Antusiasme	Memiliki semangat yang Tinggi dalam menjalani kegiatan keagamaan	9
	Konsisten	Menunjukkan Komitmen yang berkelanjutan dengan hadir se cara Rutin	10

Kisi kisi Instrumen Angket Tentang Toleransi Beragama

Variabel Penelitian	Aspek indikator	Sub Indikator	No Item
Toleransi Beragama	Menghormati	Selalu menghormati orang lain sekalipun beda keyakinan	1
	Penerimaan	selalu menerima adanya keberagaman	2
	Menghargai	Menghargai perbedaan pendapat	3
	Perdamaian	selalu Berusaha Menjunjung Tinggi adanya perdamaian	4
	Kebebasan Beragama	setiap manusia mempunyai hak kebebasan beragama	5
	Saling Memberi Ruang untuk Berbicara	Berusaha mengedepankan Ruang Berbicara untuk Orang Lian	6
	Rasa Empati	berusaha selalu mempunyai rasa balas kasih sesama manusia	7
	mempererat rasa persaudaraan	menjunjung persaudaraan dengan teman baik dikenal/tidak dikenali	8
	Menjaga Keharmonisan	selalu menjaga Ketentraman dalam lingkungan yang baik	9
	Tidak mendukung Perpecahan	berusaha Tidak melakukan Tindakan yang memecah belah antar orang Lain	10

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET

A. Pengantar

Pada Angket “**Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan**”. Penulis bermaksud mengadakan Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Angket ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat angket Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Responden, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Teman Responden untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar Angket ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keaktifan Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Petunjuk

Pengisian Sebelum mengisi angket saya mohon Mahasiswa/i terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Mahasiswa/i dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.

2. Pedoman penilaian dari angket Keaktifan Kegiatan Keagamaan dan

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 3 : Netral

Keaktifan kegiatan Keagamaan adalah sebagai berikut

PERTANYAAN INFORMAN KEAKTIFAN KEGIATAN KEAGAMAAN	JAWABAN				
	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
Sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu Berusaha Menyepatkan diri Untuk mengikuti Kegiatan keagamaan					
Sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember saya sebagai Anggota selalu Berusaha bertanggung jawab dalam sebuah kegiatan keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember selalu Sikap saya Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap saya selalu aktif dalam bekerja sama dalam kegiatan sosial keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu Mengikuti kegiatan Keagamaan dengan Senang hati					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap Saya selalu Hadir Karena ketertarikan dengan kegiatan Keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember saya selalu berusaha Aktif Mendiskusikan Dalam persoalan kegiatan Keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember saya selalu berusaha mengajarkan nilai nilai agama sesama mahasiswa baik formal/informal					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu Memiliki semangat yang Tinggi dalam menjalani kegiatan keagamaan					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap saya selalu berusaha Menunjukkan Komitmen yang berkelanjutan dengan hadir secara Rutin					

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET

A. Pengantar

Pada Angket “**Toleransi Beragama**”. Penulis bermaksud mengadakan Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Angket ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat angket Responden, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Teman Responden untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Mahasiswa/i tentang Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Petunjuk

Pengisian Sebelum mengisi angket saya mohon Mahasiswa/i terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Mahasiswa/i dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Mahasiswa/i sesuai.

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 3 : Netral

PERTANYAAN INFORMAN TOLERANSI BERAGAMA	JAWABAN				
	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
Sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu Menghormati orang lain walaupun berbeda pandangan					
Sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Bersedia untuk menerima Perbedaan Keberagaman orang lain den gan siapapun					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember selalu Sikap saya Mengaharg ai perbedaan pendapat dengan penuh sikap yang baik					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap saya menciptakan suasana perdamaian dengan teman ataupun beda teman seorganisasian					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu memberikan hak kenyamanan Kebebasan Beragama Kepada orang lain					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap Saya selalu Berusaha mengedepankan Ruang Berbicara untuk Orang Lian					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember saya selalu berusaha mempunyai rasa balas kasih sesama manusia					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember saya selalu menjunjung persaudar aan dengan teman baik dikenal/tidak dik enali					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember sikap saya selalu menjaga Ketentraman dalam lingkungan yang baik					
sebagai Mahasiswa PMII UIN KHAS Jember Sikap saya selalu berusaha Tidak melakukan Tindakan yang memecah bela antar orang Lain					

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian yang Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan pada mahasiswa PMII Di Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Penulis bermaksud mengadakan Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Keaktifan Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Keaktifan Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Identitas Validator

Nama : **IRA NURMAWATI S.Pd, M.Pd**

NIP : 198807112023212029

Jabatan : Asisten Ahli Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E. Petunjuk

Pengisian Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.

2. Pedoman penilaian dari validasi angket Keaktifan Kegiatan Keagamaan dan Toleransi Beragama adalah sebagai berikut :

Skor 5 : sangat baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 4 : baik

Skor 1 : sangat kurang baik

Skor 3 : Cukup baik

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kejelasan	Kejelasan dalam Butir Pertanyaan				✓	
		Kejelasan Petunjuk Pengisian Angket				✓	
		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
2	Bahasa	kebenaran tata bahasa				✓	
		Kesederhanaan struktur kalimat					✓
		Kesesuaian bahasa pernyataan dengan indikator yang diukur				✓	
		Sifat komunikatif bahasa yang digunakan sudah sesuai					✓
3	Konstruksi	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				✓	
		Kalimat mempunyai makna tunggal					✓

		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat ganda						✓
		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap						✓
4	ISI	Instrumen dirumuskan secara sistematis					✓	
		Instrumen dirumuskan secara spesifik					✓	
		Instrumen sesuai dengan aspek penilaian					✓	
		Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian					✓	
		Kesesuaian isi dengan Indikator					✓	

E. Komentar dan Saran

Pisahkan lembar kisi-kisi dengan angketnya. Buatlah lembar tersendiri untuk angketnya

F Kesimpulan :

Layak digunakan Setelah Revisi

Layak digunakan tanpa ada revisi

Tidak Layak di gunakan Uji Coba

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Validator

Dosen UIN KHAS Jember

Ira Nurmayati S.Pd., M.Pd
NIP: 198807112023212029

Jember, 8 November 2024

Mahasiswa

Mohammad Afnani
NIM: T20181103

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian Mengenai Toleransi Beragama pada mahasiswa PMII Di Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember". Penulis bermaksud mengadakan Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Toleransi Beragama Pada Mahasiswa PMII Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Identitas Validator

Nama : **IRA NURMAWATI S.Pd, M.Pd**
NIP : 198807112023212029
Jabatan : Asisten Ahli Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E. Petunjuk

Pengisian Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

2. Pedoman penilaian dari validasi angket Keaktifan Kegiatan Keagamaan

Skor 5 : sangat baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 4 : baik

Skor 1 : sangat kurang baik

Skor 3 : Cukup baik

dan Toleransi Beragama adalah sebagai berikut :

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kejelasan	Kejelasan dalam Butir Pertanyaan				✓	
		Kejelasan Petunjuk Pengisian Angket				✓	
		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
2	Bahasa	kebenaran tata bahasa				✓	
		Kesederhanaan struktur kalimat					✓
		Kesesuaian bahasa pernyataan dengan indikator yang diukur				✓	
		Sifat komunikatif bahasa yang digunakan sudah sesuai					✓
3	Konstruksi	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				✓	
		Kalimat mempunyai makna tunggal					✓
		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat ganda					✓
		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap					✓

4	ISI	Instrumen dirumuskan secara sistematis				✓
		Instrumen dirumuskan secara spesifik				✓
		Instrumen sesuai dengan aspek penilaian				✓
		Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian				✓
		Kesesuaian isi dengan Indikator				✓

E. Komentar dan Saran

Pisahkan lembar kisi-kisi dengan angketnya buatkan lembar tersendiri untuk angketnya

F Kesimpulan :

Layak digunakan Setelah Revisi

Layak digunakan tanpa ada revisi

Tidak Layak di gunakan Uji Coba

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Validator

Jember, 8 November 2024

Dosen UIN KHAS Jember

Mahasiswa

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ira Nurmawati S.Pd., M.Pd
NIP: 198807112023212029

Mohammad Afnani
NIM: T20181103

M B E R

Nomor : B-1797/In.20/3.a/PP.009/04/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Ketua Pengurus Komisariat
Organisasi PMII UIN KHAS Jember
Kaliwates

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181103
Nama : MOHAMMAD AFNANI
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Keaktifan Kehadiran Kegiatan Keagamaan Terhadap Toleransi Beragama " selama **Waktu Tidak Ditentukan**) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ketua Pengurus Komisariat PMII UIN Khas Ilham Hidayatulla

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 April 2023

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MASHUDI



V-04

**PENGURUS KOMISARIAT PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA**

(Indonesian Islamic Students Movement)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MASA KHIDMAT 2023/2024**

*Jl. Mataram No. 02 Graha Ulul Albab Mangli Kaliwates Jember, 68136 Telp:
087809531055 Email: pmii komisariatjember94@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 014.PK-XXII.V-04.02.009.A-1.05.2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember :

Nama : Ilham Hidayatullah
TTL : Jember, 13 Maret 2001
Alamat : jember
Jabatan : Ketua Komisariat PMII UINKHASJember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mohammad Afnani**
TTL : probolinggo, 20 desember 1999
Alamat : probolinggo
Status : Mahasiswa UINKHAS Jember

Adalah benar benar melakukan penelitian di pergerakan mahasiswa islam Indonesia (PMII) Komisariat UINKHAS Jember.
Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Jember, 18 November 2023

Ketua Pengurus PMII UIN KHAS Jember
2023/2024

Ilham Hidayatullah
Ketua Umum

NO	KEAKTIFAN KEHADIRAN KEGIATAN KEAGAMAAN										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
10	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	43
11	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	45
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
16	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
18	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
21	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
22	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
23	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
24	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	45
29	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
36	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
38	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47

78	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
82	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
83	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
84	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
85	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
86	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
87	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
89	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	45
90	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
96	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

NO	TOLERANSI BERAGAMA										
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
11	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
12	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	41
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47

95	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
96	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
97	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48

Hasil Uji Validitas Keaktifan Kehadiran di SPSS Versi 22

Correlations

		Nomer Item 1	Nomer Item 2	Nomer Item 3	Nomer Item 4	Nomer Item 5	Nomer Item 6	Nomer Item 7	Nomer Item 8	Nomer Item 9	Nomer Item 10	Toleransi
Nomer Item 1	Pearson Correlation	1	.726**	.697**	.602**	.708**	.754**	.650**	.733**	.602**	.606**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 2	Pearson Correlation	.726**	1	.638**	.499**	.625**	.626**	.606**	.648**	.617**	.569**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 3	Pearson Correlation	.697**	.638**	1	.735**	.636**	.635**	.595**	.667**	.566**	.581**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 4	Pearson Correlation	.602**	.499**	.735**	1	.726**	.683**	.619**	.638**	.552**	.627**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 5	Pearson Correlation	.708**	.625**	.636**	.726**	1	.852**	.704**	.695**	.609**	.646**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 6	Pearson Correlation	.754**	.626**	.635**	.683**	.852**	1	.808**	.826**	.644**	.706**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 7	Pearson Correlation	.650**	.606**	.595**	.619**	.704**	.808**	1	.804**	.699**	.707**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 8	Pearson Correlation	.733**	.648**	.667**	.638**	.695**	.826**	.804**	1	.714**	.714**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 9	Pearson Correlation	.602**	.617**	.566**	.552**	.609**	.644**	.699**	.714**	1	.720**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Nomer Item 10	Pearson Correlation	.606**	.569**	.581**	.627**	.646**	.706**	.707**	.714**	.720**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Toleransi	Pearson Correlation	.844**	.782**	.807**	.797**	.858**	.899**	.859**	.891**	.808**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Toleransi Beragama di SPSS Versi 22

Correlations

		Nomer Item 1	Nomer Item 2	Nomer Item 3	Nomer Item 4	Nomer Item 5	Nomer Item 6	Nomer Item 7	Nomer Item 8	Nomer Item 9	Nomer Item 10	Anti Kekerasan
Nomer Item 1	Pearson Correlation	1	.369**	.261**	.438**	.143	.212	.235**	.049	.134	.308**	.371**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000	.163	.037	.020	.632	.192	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 2	Pearson Correlation	.369**	1	.490**	.490**	.435**	.499**	.566**	.340**	.330**	.369**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 3	Pearson Correlation	.261**	.490**	1	.722**	.710**	.655**	.452**	.305**	.453**	.502**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 4	Pearson Correlation	.438**	.490**	.722**	1	.623**	.563**	.398**	.285**	.376**	.485**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 5	Pearson Correlation	.143	.435**	.710**	.623**	1	.714**	.446**	.318**	.463**	.576**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 6	Pearson Correlation	.212	.499**	.655**	.563**	.714**	1	.581**	.412**	.502**	.612**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 7	Pearson Correlation	.235**	.566**	.452**	.398**	.446**	.581**	1	.426**	.547**	.615**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 8	Pearson Correlation	.049	.340**	.305**	.285**	.318**	.412**	.426**	1	.638**	.601**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.632	.001	.002	.005	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 9	Pearson Correlation	.134	.330**	.453**	.376**	.463**	.502**	.547**	.638**	1	.638**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.192	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97
Nomer Item 10	Pearson Correlation	.308**	.369**	.502**	.485**	.576**	.612**	.615**	.601**	.638**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Anti Kekerasan	Pearson Correlation	.371**	.632**	.733**	.717**	.735**	.776**	.723**	.569**	.669**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas di SPSS Versi 22

1. Keaktifan Kehadiran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	10

2. Toleransi Beragama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Hasil Uji Asumsi Klasik di SPSS Versi 22

1. Hasil Uji Normalitas di SPSS Versi 22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,97987491
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,105
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,093 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,086 Upper Bound ,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil Uji Linieritas di SPSS Versi 22

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Toleransi Beragama * Keaktifan Kehadiran kegiatan Religiusitas	Between Groups	(Combined)	2131,388	18	118,410	7,870	,000
		Linearity	1784,407	1	1784,407	118,595	,000
		Deviation from Linearity	346,981	17	20,411	1,357	,182
	Within Groups		1173,602	78	15,046		
Total			3304,990	96			

Frekuensi Semua Responden Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas

1. Kehadiran

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	1	STS (1)	2	2	0%
		TS (2)	4	8	2%
		N (3)	8	24	6%
		S (4)	39	156	38%
		SS (5)	44	220	54%
Jumlah			97	410	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		84,5			
Kriteria		Sangat Baik			

2. Tanggung jawab

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	2	STS (1)	3	3	1%
		TS (2)	2	4	1%
		N (3)	7	21	5%
		S (4)	30	120	28%
		SS (5)	55	275	65%
Jumlah			97	423	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,2			
Kriteria		Sangat Baik			

3. Kedisiplinan

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	3	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	3	6	1%
		N (3)	12	36	8%
		S (4)	27	108	25%
		SS (5)	55	275	65%
Jumlah			97	425	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,6			
Kriteria		Sangat Baik			

4. Kerjasama

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	4	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	2	4	1%
		N (3)	5	15	3%
		S (4)	32	128	30%
		SS (5)	57	285	66%
Jumlah			97	433	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		89,3			
Kriteria		Sangat Baik			

5. Motivasi

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	5	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	4	8	2%
		N (3)	5	15	4%
		S (4)	31	124	29%
		SS (5)	56	280	65%
Jumlah			97	428	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		88,2			
Kriteria		Sangat Baik			

6. Rasa Minat pada diri sendiri

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	6	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	3	6	1%
		N (3)	5	15	3%
		S (4)	30	120	28%
		SS (5)	58	290	67%
Jumlah			97	432	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		89,1			
Kriteria		Sangat Baik			

7. Partisipasi diskusi

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	7	STS (1)	2	2	0%
		TS (2)	1	2	0%
		N (3)	10	30	7%
		S (4)	28	112	26%
		SS (5)	56	280	66%
Jumlah			97	426	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,8			
Kriteria		Sangat Baik			

8. Partisipasi dalam pengajaran Nilai keagamaan

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	8	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	4	8	2%
		N (3)	8	24	6%
		S (4)	29	116	27%
		SS (5)	55	275	65%
Jumlah			97	424	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,4			
Kriteria		Sangat Baik			

9. Antusiasme

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	9	STS (1)	3	3	1%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	7	21	5%
		S (4)	33	132	31%
		SS (5)	54	270	63%
Jumlah			97	426	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,8			
Kriteria		Sangat Baik			

10. Konsisten

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	Jumlah Skor Rata Rata	%
Keaktifan Kehadiran Kegiatan Religiuritas	10	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	1	2	0%
		N (3)	6	18	4%
		S (4)	30	120	27%
		SS (5)	60	300	68%
Jumlah			97	440	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		90,7			
Kriteria		Sangat Baik			

Frekuensi Semua Responden Toleransi Beragama

1. Menghormati Orang Lain Sekalipun Beda Kenyakinan

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	1	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	5	15	3%
		S (4)	35	140	32%
		SS (5)	56	280	64%
Jumlah			97	436	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		89,9			
Kriteria		Sangat Baik			

2. Bersedia Untuk Menerima Perbedaan Orang Lain Dengan Siapapun

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	2	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	1	2	0%
		N (3)	3	9	2%
		S (4)	40	160	37%
		SS (5)	52	260	60%
Jumlah			97	432	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		89,1			
Kriteria		Sangat Baik			

3. Menghargai Setiap Orang Dengan Baik

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	3	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	3	6	1%
		N (3)	6	18	4%
		S (4)	35	140	33%
		SS (5)	53	265	62%
Jumlah				429	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		88,5			
Kriteria		Sangat Baik			

4. Menjunjung Tinggi Adanya Perdamaian

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	4	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	2	4	1%
		N (3)	6	18	4%
		S (4)	39	156	36%
		SS (5)	50	250	58%
Jumlah			97	428	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		88,2			
Kriteria		Sangat Baik			

5. Memberikan Kenyamanan Hak Agama Lain/Kebebasan Beragama

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	5	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	6	18	4%
		S (4)	41	164	38%
		SS (5)	49	245	57%
Jumlah			97	428	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		88,2			
Kriteria		Sangat Baik			

6. Saling Memberi Ruang untuk Berbicara

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	6	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	6	18	4%
		S (4)	43	172	40%
		SS (5)	47	235	55%
Jumlah			97	426	100%
Skor Maksimal			485		
Presentase Rata Rata			87,8		
Kriteria			Sangat Baik		

7. Mempunyai Rasa Empati Ke Orang Lain Walaupun Berbeda Agama , Suku, Ras

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	7	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	1	2	0%
		N (3)	9	27	6%
		S (4)	40	160	38%
		SS (5)	47	235	55%
Jumlah			97	424	100%
Skor Maksimal			485		
Presentase Rata Rata			87,4		
Kriteria			Sangat Baik		

8. Mempererat Rasa Persaudaraan

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	8	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	12	36	9%
		S (4)	38	152	36%
		SS (5)	46	230	55%
Jumlah			97	419	100%
Skor Maksimal			485		
Presentase Rata Rata			86,4		
Kriteria			Sangat Baik		

9. Menjaga Keharmonisan

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	9	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	12	36	9%
		S (4)	35	140	33%
		SS (5)	49	245	58%
Jumlah			97	422	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		87,0			
Kriteria		Sangat Baik			

10. Menghindari Perpecahan Umat Bergama

Variabel Indikator	No Item	Slor	Frekuensi	jumlah skor Rata Rata	%
Toleransi	10	STS (1)	1	1	0%
		TS (2)	0	0	0%
		N (3)	9	27	6%
		S (4)	33	132	31%
		SS (5)	54	270	63%
Jumlah				430	100%
Skor Maksimal		485			
Presentase Rata Rata		88,7			
Kriteria		Sangat Baik			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

NO	Gambar Peneliti	Deskriptif
1		<p>Wawancara Perwakilan Bersama Bidang Kadernisasi PMII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Yaitu Mas Sakera (Rusdi) terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember</p>
2.		<p>Peneliti Menyaksikan kegiatan kebudayaan keagamaan Hadrah yang dilakukan PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember serta kegiatan an sholawatan , dzikir bersama</p>
3		<p>Kegiatan Peneliti bersama PMII Fakultas FTIK UIN Kiai Haji Achmad Jember Menyebarkan angket dalam Penelitian terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember</p> <p>Kegiatan Peneliti bersama PMII</p>



FUAH UIN Kiai Haji Achmad Jember Menyebarkan angket dalam Penelitian terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember



Kegiatan Peneliti bersama PMII SYARIAH UIN Kiai Haji Achmad Jember Menyebarkan angket dalam Penelitian terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember



Kegiatan Peneliti bersama PMII FEBI UIN Kiai Haji Achmad Jember Menyebarkan angket dalam Penelitian terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember

	<p>Kegiatan Peneliti bersama PMII Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Jember Menyebarakan angket dalam Penelitian terkait Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Keaktifan Mahasiswa PMII UIN Kiai Haji Achmad Jember</p>
	<p>Dokumentasi PMII Komisariat UIN KHAS Jember Kegiatan Tahlil</p>
	<p>Dokumentasi Gebyar PMII Mengenai Dialog Kebudayaan islam</p>

RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. DATA PRIBADI

Nama : Mohammad Afnani
TTL : Probolinggo, 20 Desember 1999
Gender : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dn. Sukun, RT 08/RW 03,
Ds. Tanjung, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo.
No.HP : 0857 - 4842 - 0278
Email : afnani.tjg@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Syafiiyah, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo
SD Negeri Tanjung Pajajaran, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo
MTs Negeri 2 Pajajaran, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo
MA Negeri 2 Pajajaran, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

C. RIWAYAT ORGANISASI

Karang Taruna Desa Tanjung, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo Remaja Masjid
Remaja Masjid Desa Tanjung, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo